

**EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF FIQIH  
SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MTS FATAHILLAH  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Ichi Hana Dian Nurmala Azizah**

2103016004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2025**

## SURAT KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

NIM : 2103016004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIFITAS MODEL *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR FIQIH SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MTS FATAHILLAH  
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian tertentu yang  
dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 April 2025

Pembuat Pernyataan



Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

NIM : 2103016004

# SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

## LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Efektifitas Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif  
Fiqh Shalat Jenazah Kelas IX Di Mts Fatahillah Semarang  
Penulis : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah  
NIM : 20103016004  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 19 Mei 2025

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. Shodiq, M.Ag.

NIP. 196812051994031003

Sekretaris Sidang

Dr. Lutfiyah, S. Ag., M.S.I

NIP. 197904222007102001

Penguji I

Dr. Karnadi, M.Pd.

NIP. 196803171994031003

Penguji II

Ahmad Muthohar, M.Ag.

NIP. 196911071996031001

Pembimbing I

Dr. Lutfiyah, M.S.I.

NIP. 19790422 200710 2 001

Pembimbing II

Dwi Yunitasari, M.S.I.

NIP. 1988061920 190320 16



# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIFITAS MODEL *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR FIQIH SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MTS  
FATAHILLAH SEMARANG

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

NIM : 2103016004

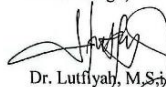
Jursan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I,



Dr. Lutfiyah, M.Si

NIP. 19790422 200710 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIFITAS MODEL *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR FIQIH SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MTS  
FATAHILLAH SEMARANG

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

NIM : 2103016004

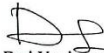
Jursan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M.S.i.

NIP. 1988061920 190320 16

## ABSTRAK

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS METODE ROLE PLAYING  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KOGNITIF FIKIH SHALAT JENAZAH KELAS  
IX DI MTS FATAHILLAH SEMARANG**

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

NIM : 2103016004

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa guru mata pelajaran Fiqih cenderung masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Padahal, metode konvensional kurang efektif apabila tidak dikolaborasikan dengan metode lain. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa, sehingga siswa menjadi kurang antusias dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Role Playing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Fiqih Materi Shalat Jenazah Siswa Kelas IX di MTs Fatahillah Semarang.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode eksperimen kuasi. Populasi penelitian terdiri atas siswa kelas IX MTs Fatahillah Semarang yang terbagi menjadi dua kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yakni seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu kelas IX A sebanyak 25 siswa dan kelas IX B sebanyak 23 siswa.

Data penelitian diperoleh melalui instrumen tes. Desain penelitian yang digunakan adalah control group post-test only design. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *role playing* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi shalat jenazah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t (*independent sample test*) yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,225 ( $> 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

**Kata kunci:** Efektivitas, Metode *Role Playing*, Hasil Belajar Kognitif

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ا | a  | ط | t} |
| ب | b  | ظ | z  |
| ت | t  | ع | „  |
| ث | š  | غ | g  |
| ج | j  | ف | f  |
| ح | ḥ  | ق | q  |
| خ | kh | ك | k  |
| د | d  | ل | l  |
| ذ | ẓ  | م | m  |
| ر | r  | ن | n  |
| ز | z  | و | w  |
| س | s  | ه | h  |
| ش | sy | ء | '  |
| ص | ṣ  | ي | y  |
| ض | ḍ  |   |    |

Bacaan mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اَوّ

ai = اَيّ

iy = يَيّ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tak lupa, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita memperoleh syafaat beliau di yaumul kiyamah. Aamiin yaa Rabbal ‘aalamiin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Efektivitas Metode *Role Playing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Fiqih Shalat Jenazah Kelas IX di MTs Fatahillah Semarang.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan dukungan manajerial dan akademik ditingkat Universitas
2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan dukungan manajerial dan akademik ditingkat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo.

3. Ibu Dr. Hj. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Nasirudin, M.Ag., selaku Wali Dosen yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dorongan kepada penulis dari awal semester hingga akhir semester.
5. Ibu Dr. Lutfiyah, M.S.i. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dwi Yunitasari, M.S.i., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan naskah skripsi ini.
6. Prof. Dr. Shodiq, M.Ag., Dr.Lutfiyah, S. Ag., M.S.I., Dr. Karnadi, M.Pd., dan Ahmad Muthohar, M.Ag., selaku dosen penguji ujian munaqasah yang telah memberikan arahan sehingga tata penulisan tugas akhir saya menjadi lebih teratur dan terarah dengan baik.
7. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademis di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Bapak Imam Murtasih, SHI, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Fatahillah Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta segenap dewan guru, karyawan

dan siswa-siswi MTs Fatahillah Semarang yang telah membantu selama proses penelitian.

9. Kedua orang tuaku Bapak M. Abdul Aziz dan Ibu Liza Nurmala yang tiada henti mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya, serta memberikan motivasi dan dukungan yang selalu mengiringi dalam setiap langkah perjuangan.
10. Adikku tercinta Muhamad Atta Mudzaki dan Muhammad Kholifi Dzikri serta segenap keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Kepada teman saya Lathifah Hadiyati saya ucapkan terimakasih karna dia yang sudah menemani saya dari sekolah dasar hingga saat ini, terimakasih juga karna sudah mau menjadi teman seperjuangan dari masa kecil hingga kita dewasa. Semoga kedepannya kita bakal terus bersama dalam melewati hal-hal yang ga akan kita duga kedepannya yaa, tetep jadi debay yang ichi kenal ya.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya khususnya kepada mba Itsna, Zakiyatun, Nadia, Hanum, Nur Sri dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu terimakasih selalu menjadi teman yang saling suport satu sama lain, menjadi tempatku berkeluh kesah canda tawa dan suka duka semoga hal-hal baik selalu menyertai kita semua.
13. Kepada Ibu Wahyuning dan Bapak Tri selaku pemilik kost BPI yang selalu mendukung, memberikan doa dan memberikan tempat

ternyaman di Semarang, sekaligus menjadi orang tua kedua saya selama masa perkuliahan.

14. Terimakasih pada kelas PAI B 2021 atas segala kenangan baik suka maupun duka selama masa perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan keberkahan atas amal baik yang telah penulis sebutkan diatas dan yang tidak dapat disebutkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan seluruh kemampuan yang penulis miliki belum mampu menjadikan skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang kesempurnaan. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi khalayak umum dan mendukung kemajuan peradaban

Penulis

Ichi Hana Dian Nurmala Azizah

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SURAT KEASLIAN .....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PENGESAHAN.....</b>                                | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                                      | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>                        | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 12          |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                      | 12          |
| <b>BAB II TEORI MENGENAI EFEKTIVITAS METODE <i>ROLE</i></b> |             |
| <b><i>PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN</b>          |             |
| <b>FIQIH SHALAT JENAZAH.....</b>                            | <b>14</b>   |
| A. Landasan Teori.....                                      | 14          |
| B. Kajian Pustaka.....                                      | 30          |
| C. Rumusan Hipotesis.....                                   | 34          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>36</b>   |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....                     | 36          |
| B. Tempat dan waktu .....                                   | 38          |
| C. Populasi atau sampel penelitian .....                    | 38          |
| D. Variabel dan indikator Penelitian.....                   | 39          |
| E. Teknik pengumpulan data .....                            | 42          |

|                                           |            |
|-------------------------------------------|------------|
| F. Uji instrumen test .....               | 45         |
| G. Teknik analisis data .....             | 57         |
| <b>BAB IV <u>DESKRIPSI DATA</u> .....</b> | <b>62</b>  |
| A. Deskripsi Data .....                   | 62         |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....       | 79         |
| <b>BAB V <u>PENUTUP</u> .....</b>         | <b>84</b>  |
| A. Kesimpulan.....                        | 84         |
| B. Saran.....                             | 85         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>87</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>             | <b>94</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>         | <b>146</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Pola Desain.....                             | 37 |
| Tabel 3. 2 kriteria Validitas Soal.....                 | 46 |
| Tabel 3. 3 Uji Validitas Soal. ....                     | 46 |
| Tabel 3. 4 Reliabilitas .....                           | 50 |
| Tabel 3. 5 kriteria tingkat kesukaran .....             | 51 |
| Tabel 3. 6 Tingkat Kesukaran .....                      | 52 |
| Tabel 3. 7 Kriteria Daya Beda Soal.....                 | 54 |
| Tabel 3. 8 Daya Beda Soal .....                         | 55 |
| Tabel 3. 9 Pedoman Penafsiran Nilai Mean .....          | 58 |
| Tabel 4. 1 Nilai post-test kelas eksperimen (IXB) ..... | 66 |
| Tabel 4. 2 Nilai post-test kelas kontrol (IXA).....     | 67 |
| Tabel 4. 3 Uji Normalitas .....                         | 73 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas.....                   | 74 |
| Tabel 4. 7 Group Statistik .....                        | 76 |
| Tabel 4. 8 Independent Samples Test.....                | 77 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 ayat 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat. Perlu dianjurkan bahwa pelaksanaan pendidikan dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu membimbing, mengajar dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Keberhasilan suatu pendidikan sangat bergantung pada bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini guru diibaratkan sebagai tombak pendidikan dan gurulah yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan, maka dari itu guru dituntut untuk pintar dalam memilih sebuah METODE dan metode pembelajaran yang cocok

---

<sup>1</sup>Marhamah Saleh, Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem-Based Learning, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol.14, No.1, 2013, hlm.191

<sup>2</sup>Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), cet.2, hlm.165

dengan materi yang akan dipelajari, agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Menentukan metode pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam proses belajar mengajar karena hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik memiliki pengalaman belajar. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu,<sup>3</sup> maka dari itu menentukan sebuah metode pembelajaran merupakan hal terpenting jika kita salah dalam menentukan metode pembelajaran tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Pada realitanya dalam proses pembelajaran guru pada mata pelajaran fiqih lebih sering menggunakan metode konvensional saja dalam kegiatan pembelajaran, padahal metode konvensional itu kurang efektif jika tidak di kolaborasi dengan metode yang lain hal ini menimbulkan minat belajar siswa kurang dan siswa menjadi malas untuk mendengarkan karena merasa bosan.<sup>4</sup> Hal ini juga terjadi di sekolah SMP Negeri 1 Buay, Agus dan Fathoni melakukan penelitian mengenai pengaruh metode

---

<sup>3</sup>Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, Yumna Syaza Kani Putri, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, Vol.1, No.1, 2023, hlm.15.

<sup>4</sup>Anis Sulistyani, Sugianti, Mosik, Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa, *Unnes Physcis Education Journal*, Vol.5, No.1, 2016, hlm.13

*Drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, di dalam penelitiannya mereka mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan metode konvensional yang mana pembelajaran berpusat pada pendidik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode konvensional kurang efektif untuk diterapkan karena banyak peserta didik yang bersikap cuek dan apatis pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.<sup>5</sup> Terkadang guru juga sering terledor karena menganggap bahwa seluruh peserta didik sudah paham mengenai materi pelajaran yang disampaikan, hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, permasalahan yang sama juga terjadi di sekolah MTs Fatahillah, untuk mencapai proses pembelajaran yang terarah dan efektif diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan, agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, kita dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran terutama pada materi shalat jenazah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahid Hasyim, pada penelitiannya Wahid Hasyim menggunakan metode mentoring atau tutor teman sebaya dalam pembelajaran fiqih terutama pada materi shalat jenazah, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wahid Hasyim menyatakan bahwa metode tutor sebaya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik, hal ini

---

<sup>5</sup>Agus Hendro Priyono, M. Fathino, Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *All'itbsr: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2, 2018, hlm.113

dapat dilihat saat proses pembelajaran dilaksanakan, peserta didik menjadi lebih aktif.<sup>6</sup> Selain itu ada juga penelitian mengenai praktik shalat jenazah menggunakan metode demonstrasi, penelitian ini dilakukan oleh Zuli Agustin, Imam Barizi dan Muhammad Bisri, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat jenazah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan menggunakan metode ini juga dapat membuat siswa tidak mudah merasa bosan.<sup>7</sup> Pada penelitian Jupri, Jupri menggunakan metode *Small Group Discussion* (SGD) dan Praktik unjuk kerja yang beliau terapkan pada materi shalat jenazah, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Jupri menyatakan bahwa, metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion* (SGD) dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah.<sup>8</sup> Diantara beragamnya metode pembelajaran metode pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran fiqih terkait materi shalat jenazah adalah metode *role playing*, metode ini memiliki sifat yang

---

<sup>6</sup> Wahid Hasyim, Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya dalam Materi Praktik Shalat Jenazah di MAN 2 Bantul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.3 No.1, 2018 hlm.253-254

<sup>7</sup> Zuli Agustin, Imam Bahrizi, Muhammad Bisri, Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI (Praktek Shalat Jenazah) melalui Metode Demonstrasi di SMA PGRI Kedamean Gresik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, Vol.2, No.2, 2023, hlm.72

<sup>8</sup>Jupri, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jenazah Melalui Metode Small Group Discussion dan Praktik Unjuk Kerja pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Cilegon, *Educational: Jurnal Inovasi dan Pengajaran*, Vol.2, No.1, 2022, hlm. 67.

menyenangkan, sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan cenderung berkonsentrasi pada saat pembelajaran dilakukan. Metode ini dapat membuat siswa menjadi berpikir kritis, karena siswa dapat mengambil kesimpulan materi dengan tepat karena peristiwa atau duplikat peristiwanya langsung dihayati, hal ini membuat siswa berpikir secara sistematis dan menyusun sebuah pemikiran dengan teratur.<sup>9</sup>

Di dalam materi fiqih terdapat banyak sekali materi yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, seperti tata cara melaksanakan shalat jenazah. Dengan menggunakan metode *role playing* ini dapat mendukung pelajaran fiqih yang mana beberapa materi yang ada di dalam fiqih itu, pada materi tertentu perlu adanya praktik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sudah ada. Salah satunya pada materi shalat jenazah, materi ini menjadi materi yang menarik untuk diulas dan dipelajari oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode *role playing* siswa dapat memainkan sebuah peran dalam melakukan shalat jenazah sesuai yang diajarkan dalam agama Islam.<sup>10</sup> Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian Teti Wahyuni, dengan judul Implementasi metode *Role Play* dalam Pembelajaran PAI di PAUD

---

<sup>9</sup>Reza Pan Utami,dkk, Penerapan sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAIT Al-Hidayah Pamenang Kabupaten Lampung Tahun ajaran 2020/2021, *Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol.3, No. 1, 2022, hlm. 26

<sup>10</sup>Aniatus Sofiyah, *Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember*, Skripsi, 2023, hlm.6

Binaan BGP Aceh, menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang menggunakan metode *role playing* ini adalah dengan menggunakan metode *role paly* dapat memberikan kontribusi kepada peserta didik PAUD dengan cara peserta didik berperan langsung sebagai imam, makmum dan jamaah lainnya. Hal ini dapat mengoptimalkan pengembangan pendidikan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT serta menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif. berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Teti ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran akan lebih efektif menggunakan metode *role playing*, meskipun belum banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai metode *role playing* dengan titik fokus shalat jenazah. Melihat belum banyak yang meneliti terkait permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan metode *role playing* dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis maka dari itu penulis melakukan penelitian menggunakan metode *role playing* pada materi shalat jenazah meskipun belum banyak yang melakukan penelitian menggunakan metode *role playing* yang menitik fokuskan pada materi shalat jenazah.<sup>11</sup>

Pada materi shalat jenazah ini kita dapat mengingatkan pada peserta didik bahwa semua yang ada di dunia ini tidak ada

---

<sup>11</sup> Teti Wahyuni, Implementasi Metode Role Play Dalam Pembelajaran PAI di PAUD Binaan BGP Aceh. *Jurnal buah hati*, Vol.10, No.1, 2023, 53-64.

yang kekal, dan setiap makhluk yang hidup akan mati,<sup>12</sup> maka dari itu kita wajib hukumnya untuk menjaga hubungan baik hubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan masyarakat, kita wajib mempererat hubungan dengan masyarakat karena nantinya ketika kita meninggal yang akan mengurus jenazah terutama dalam hal melaksanakan shalat jenazah selain keluarga adalah masyarakat, dan kita sebagai masyarakat hukumnya wajib kifayah untuk melaksanakan shalat jenazah. Terdapat sebuah firman Allah yang menjelaskan mengenai perintah menshalati jenazah yaitu pada Q.S At-Tubah ayat 84 juz 10:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَّتَّ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ ۚ إِنَّهُمْ كَفَرُوا  
بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَسِقُونَ

Janganlah engkau (Nabi Muhammad) melaksanakan salat untuk seseorang yang mati di antara mereka (orang-orang munafik) selama-lamanya dan janganlah engkau berdiri (berdoa) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik. (Q.S At-Taubah/9:84). Ayat ini menjelaskan bahwa larangan bagi seorang umat muslim melaksanakan shalat jenazah bagi jenazah yang bukan termasuk golongan umat muslim.<sup>13</sup> Hal ini di perjelas pada riwayat

---

<sup>12</sup> Fithidayati, Peningkatan Keterampilan Terhadap Materi Pengurusan Jenazah di MTSN Pesisir Selatan, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.3 No.4, 1438-1449, 2023,

<sup>13</sup>Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi* (Jakarta: Pustaka Azzam,2008), hlm.542

Imam Bukhari mengenai shalat jenazah pada bab keutamaan orang yang melayat jenazah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ

Diriwayatkan dari Bukhari ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "siapa yang melayat jenazah hingga menshalatkannya maka ia memperoleh (pahala) satu qirath dan siapa yang melayatnya hingga jenazah itu dikubur ia memperhatikan (pahala) dia qirath." Abu Hurairah bertanya "seberapa dua qirath itu?" Beliau menjawab "seperti dua gunung yang besar"(HR. Imam Bukhari no. 169).<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kita boleh melaksanakan shalat jenazah tetapi untuk jenazah umat muslim saja dan kita dilarang melaksanakan shalat jenazah untuk orang-orang yang munafik.

Shalat jenazah merupakan ibadah yang masyru' yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW dan juga para sahabatnya. Menurut jumhur ulama berpendapat bahwa hukum melaksanakan shalat jenazah yaitu fardhu kifayah. Dimana bila salah satu kaum muslim sudah mengerjakannya maka gugurlah kewajiban seorang muslim yang lain. namun Al-Ashbagh berpendapat bahwa hukum

---

<sup>14</sup>Ahmad bin Muhammad Al-Qasthalani, *Syarah Shahih Bukhari*, (Solo: zamzam, 2014), hlm.286

melaksanakan shalat jenazah adalah sunnah kifayah, sehingga bila tidak ada seorangpun yang melaksanakannya, tidak akan mendapatkan dosa hanya kehilangan kesunahannya saja.<sup>15</sup> Materi shalat jenazah ini merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada mata pelajaran fiqih, mulai dari pengertian shalat jenazah, hukum melaksanakan shalat jenazah, serta melafalkan bacaan-bacaan yang terdapat pada shalat jenazah. Materi ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik agar nantinya peserta didik dapat mengimplementasikan ketika ada kerabat, keluarga maupun warga sekitar. Namun permasalahan yang ada pada saat ini adalah banyak peserta didik yang belum paham mengenai bagaimana tata cara melaksanakan shalat jenazah bahkan terdapat beberapa siswa yang belum hafal bacaan yang terdapat di shalat jenazah. Salah satu faktor yang menjadikan para remaja tidak mengerti tata cara melaksanakan shalat jenazah adalah faktor orang tua dimana orang tua lebih sibuk dengan dunia kerjanya sampai lupa mengajarkan pentingnya pemahaman mengenai shalat jenazah. Selain itu banyak juga remaja yang tidak menyadari bahwa pemahaman melaksanakan shalat jenazah merupakan salah satu hal terpenting yang harus kita ketahui.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Sarwat, Lc., MA, *Fiqih Shalat Jenazah*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm.6

<sup>16</sup> Vivi Wahyu Wulandari, dkk, Pemahaman Remaja Dalam Penyelenggaraan Jenazah Di Kenagarian Andiung Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol.1, No.3, 2022, hlm.575

Alasan peneliti memilih metode *role playing* berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas pada saat proses kegiatan pembelajaran dilakukan yaitu: pertama, karena guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional dan penugasan yang mana metode monoton yang membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat belajar, kurangnya minat akan mengakibatkan siswa menjadi sulit memahami sebuah materi pembelajaran. Kedua, dalam kegiatan pembelajaran materi jarang dikaitkan dengan dengan dunia nyata sehingga konsep-konsep yang diajarkan menjadi abstrak dan sulit untuk dipahami siswa. Dengan alasan tersebut maka, peneliti memutuskan untuk mengambil metode *role playing* sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, selain itu metode *role playing* dalam proses pembelajarannya dapat membuat siswa menjadi berpikir kritis, kreatif dan lain sebagainya. Peneliti berharap dengan menggunakan metode *role playing* ini membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Seperti pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa metode *role playing* merupakan salah satu metode yang sangat efektif digunakan untuk mata pelajaran rumpun PAI contoh terdapat pada penelitian Iwan Teguh Triyanto dan Moh. Bisri, dalam penelitiannya beliau menggunakan metode *role playing* pada materi Khalifah Umar Bin Khattab pada pelajaran PAI berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan

pemahaman siswa hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai dari pra siklus (58,00) menjadi siklus I (69,33) dan kemudian siklus II menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata keberhasilan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mencapai persentase yang cukup baik, dengan kategori baik sekali pada beberapa aspek. Meski begitu terdapat kendala pada kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti sulit untuk mengkondisikan siswa terutama pada siswa yang aktif.<sup>17</sup> Alasan penulis melakukan penelitian di MTs Fatahillah adalah pada saat melaksanakan kegiatan observasi penulis menyadari bahwa terdapat beberapa guru yang ada di Mts belum banyak yang mengetahui mengenai metode *role playing* oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pada guru bahwa terdapat berbagai macam metode yang bisa kita terapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti menarik judul penelitian sebagai berikut. **“EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF FIQIH SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MTS FATAHILLAH SEMARANG”**

---

<sup>17</sup> Iwan Teguh Triyanto, Moh. Bisri, Efektivitas Metode Role-playing dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Khalifah Umar Bin Khattab Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.7 No.2, 2024, 652-666.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah Apakah Efektivitas metode *role playing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif fiqh shalat kelas IX di MTs Fatahillah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Untuk mengetahui efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif fiqh shalat jenazah kelas IX di MTs Fatahillah Semarang. Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu bagi beberapa pihak, diantaranya manfaatnya adalah:

### **Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas dalam bidang keilmuan, khususnya mengenai upaya meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran Fiqh materi shalat jenazah
2. Dapat dijadikan evaluasi serta pertimbangan untuk meningkatkan profesional guru.
3. Dapat dijadikan contoh METODE pembelajaran yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi

### **Manfaat Praktis**

1. Bagi lembaga (sekolah)  
Dapat dijadikan bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi Guru  
Dapat memberikan informasi mengenai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu dapat menjadi evaluasi bagi guru pada saat mengajar agar bisa memilih metode dan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Bagi siswa  
Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada Bab shalat jenazah
4. Bagi peneliti  
Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan juga sebagai bekal supaya menjadi guru yang profesional.

## BAB II

### TEORI MENGENAI EFEKTIVITAS METODE *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH SHALAT JENAZAH

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode *Role Playing*

###### a. Pengertian metode *role playing*

*role playing* adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang konsep. metode *role playing* ini dapat menciptakan suasana didalam kelas. metode ini digunakan untuk megajarkan materi yang menekankan aspek afektif (pembentukan sikap karakter dan kepribadian siswa).<sup>18</sup> Metode *role playing* ini melibatkan siswa dalam berakting sebagai suatu karakter dalam suatu situasi tertentu dan menunjukan respon yang seharusnya dilakukan. Melalui metode *role playing* ini dapat melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya. Hal ini juga bisa digunakan untuk

---

<sup>18</sup>Jaka Nugraha, dkk, *Impelementasi Metode Kolaboratif dan Bermain Peran dalam Pembelajaran di UII*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm.9

latihan komunikasi yang baik antar sesama siswa maupun siswa dengan guru.<sup>19</sup>

metode *role playing* ini dapat mengembangkan keterampilan mengamati, menarik kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan metode bermain peran yaitu:

- 1) Penentuan topik
- 2) Penentuan anggota pemeran
- 3) Pembuatan lembar kerja (jika diperlukan)
- 4) Latihan singkat dialog
- 5) Pelaksanaan permainan peran<sup>20</sup>

b. Langkah-langkah *role playing*

- 1) Persiapan skenario pembelajaran untuk dipelajari siswa.
- 2) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Siswa diminta untuk mempersiapkan adegan, skenario, cerita dan dialog.
- 4) Pada setiap kelompok mendiskusikan peran yang akan mereka lakukan.
- 5) Guru meminta setiap kelompok memerankannya didepan kelas.

---

<sup>19</sup>Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus, 2021), hlm.11

<sup>20</sup>Lutfi,dkk, *Metodologi Pembelajaran:Strategi, Pendekatan, METODE, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH,2020), hlm.65

- 6) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- 7) Refleksi.<sup>21</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan *role playing*

Kelebihan metode *role playing*

- 1) Siswa melatih dirinya memahami dan mengingat isi bahan yang akan diperankan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperkannya. Dengan begitu daya ingat siswa menjadi tajam.
- 2) Siswa akan berlatih untuk berinisiatif dan berkreaitif. Pada saat bermain peran para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 3) Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dapat memungkinkan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah.
- 4) Meningkatkan kerjasama yang baik didalam satu tim.
- 5) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab sesama temannya.
- 6) Bahasa lisan siswa menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh siswa lainnya.

Kekurangan metode *role playing*

---

<sup>21</sup>Helmiati, *METODE Pembelajaran*, (Pekan Baru: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.91

- 1) Sebagian anak yang tidak ikut bermain peran menjadi kurang aktif.
  - 2) Banyak memakan waktu.
  - 3) Memerlukan tempat yang cukup luas.
  - 4) Kelas yang lain menjadi terganggu akibat suara pemain dan penonton.<sup>22</sup>
- d. Cara mengatasi kekurangan metode *role playing*
- 1) Guru harus mengenalkan metode *role playing* kepada siswa terlebih dahulu agar siswa dapat memahami metode pembelajaran yang akan digunakan.
  - 2) Guru memberitahu tujuan menggunakan metode *role playing* contohnya seperti dari kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini guru berharap siswa dapat memecahkan masalah dengan baik selain itu siswa dapat berinteraksi dengan baik.
  - 3) Guru menunjuk siswa yang akan memerankan naskah *role playing* yang sudah dibuat.
  - 4) Guru harus memiliki masalah yang *urgent* sehingga menarik siswa pada saat pembelajaran.
  - 5) Untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari drama atau naskah *role playing* tersebut setelah drama selesai dilakukan guru memberikan point-point penting yang ada didalam drama tersebut.

---

<sup>22</sup>Trisni Handayani, Penerapan *role playing* untuk Meningkatkan Kompetensi Belajar pada Mata Kuliah MSDM, *Jurnal Utilitas*, Vol.3, No.1, 2017, hlm.4

- 6) Bobot atau liasnya bahan pelajaran yang akan digunakan untuk metode *role playing* harus sesuai dengan waktu yang sudah disediakan.<sup>23</sup>

e. Hambatan dalam metode *role playing*

- 1) Kerjasama siswa dalam kegiatan diskusi kelompok masih kurang efektif.
- 2) Siswa menganggap metode *role playing* sebagai sebuah permainan dan bukan sebagai alat atau metode pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang serius dalam melakukan kegiatan *role playing*.
- 3) Perhatian siswa terhadap masalah yang dikemukakan guru masih kurang jelas.<sup>24</sup>

f. Faktor yang menyebabkan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Terdapat beberapa faktor yang dapat beberapa faktor yang menyebabkan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya yaitu:

- 1) Metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* melibatkan siswa

---

<sup>23</sup> Ari Yanto, Metode Bermain Peran (*ROLE PLAYING*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 1, No.1 2015, hlm.56

<sup>24</sup>Supiyah, Penggunaan Metode *role playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8, No.4, 2020, hlm. 121

sehingga siswa menjadi aktif pada kegiatan belajar mengajar dilaksanakan

- 2) Metode *role playing* dapat membantu siswa menjadi berpikir kritis, berdasarkan peran yang siswa mainkan dapat membantu siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan sebuah masalah yang ada.
- 3) Metode *role playing* dapat meningkatkan empati dan pemahaman emosional, dengan memainkan peran orang lain siswa dapat belajar melihat perspektif yang berbeda-beda hal ini dapat membantu siswa dalam membangun empati dan pemahaman sosial terutama terkait nilai etika dan hubungan antar manusia.
- 4) Metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi seperti menyampaikan ide serta mendengarkan dan merespon argumen.<sup>25</sup>

Hal-hal diatas merupakan salah satu bentuk metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan seseorang secara keseluruhan setelah melalui proses kegiatan pembelajaran, hal ini terwujud dalam bentuk berupa

---

<sup>25</sup>Hendri Setiawan, Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sistem Peredaran Darah Manusia di SDN Songgokerto 03 Batu, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, Vol. 1, No.4, 2022, hlm.262

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>26</sup> Adapun hasil belajar menurut para ahli seperti menurut Winkel beliau berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mengakibatkan seseorang mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk numerik (angka) maupun skor setelah mengikuti sebuah tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran, nilai yang diperoleh oleh peserta didik akan dijadikan sebagai acuan seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran tersebut.<sup>27</sup> Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan tertentu, untuk mengukur hasil belajar tersebut biasanya ditunjukkan dengan hasil nilai tes yang diberikan guru baik berupa ulangan harian, tugas sekolah (pekerjaan rumah), tes

---

<sup>26</sup> Nade Ratul Anggina, Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Shalat Jenazah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik, *JOM FTK UNIKS*, Vol.2, No.1, 2020, hlm.132

<sup>27</sup> Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 27-28

lisan, tes akhir semester dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari poses belajar mengajar, hasil belajar bisa berupa nilai atau skor untuk mengukur pemahaman peserta didik dengan begitu pendidik dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai atau tidak.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting yang diperoleh dari proses pembelajaran karena jika hasil belajar itu baik itu berarti tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik.

a. Indikator hasil belajar

Menurut Benyamin S. Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan tujuan pendidikan terdiri dari 3 bagian yaitu:

- 1) Ranah kognitif, hal ini berkaitan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan sebuah masalah, ranah kognitif ini memiliki enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

---

<sup>28</sup> Henniwati, *Efektifitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe, di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020*, jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No.1, 2021, hlm. 84.

- 2) Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial, ranah afektif ini memiliki lima tingkatan yaitu: kemampuan menerima, menanggapi, meyakini, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau skill yang bersifat motorik, pada domain ini memiliki tujuh tingkatan yaitu: persepsi, kesiapan melakukan sesuatu, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, mampu beradaptasi dan berorganisasi.<sup>29</sup>

b. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun Faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor kesehatan, kesehatan seorang peserta didik dapat mempengaruhi proses belajar, ketika kesehatan peserta didik terganggu maka proses belajar peserta didik juga akan terganggu
- 2) Minat, ketika peserta didik tidak memiliki minat belajar akan mengakibatkan peserta didik cenderung tidak memperhatikan saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

---

<sup>29</sup> Siti Ma'rifah Setiawati, Telaah Teoritis: Apa itu Belajar?, *Helper*, Vol.35, No.1, 2018, hlm.36.

- 3) Bakat, bakat juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena ketika bahan pembelajaran yang akan di pelajari sesuai dengan bakat yang dimilikinya maka hasil belajar peserta didik tersebut akan lebih tinggi.
- 4) Motivasi, motivasi belajar ini memiliki hubungan yang erat terhadap tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran ini akan tercapai apabila didorong dengan adanya motivasi belajar siswa.<sup>30</sup>

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah

- 1) Faktor keluarga, keluarga memiliki faktor penting karena siswa belajar dari cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan sosial juga memiliki faktor terpenting dalam keberhasilan belajar peserta didik, seperti bagaimana peserta didik bergaul dan bagaimana kehidupan bermasyarakat di sekitar peserta didik.
- 3) Kurikulum sekolah hal ini mencakup kurikulum di sekolah, cara komunikasi antar guru dan siswa, metode pembelajaran kedisiplinan dan lain sebagainya

---

<sup>30</sup> Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar siswa, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, hlm. 662

- 4) Sarana dan prasarana, hal ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat memepengaruhi hasil belajar karena ketika metode pembelajaran sudah sesuai dengan materi ajar tetapi terkendala dengan kurangnya sarana dan prasarana akan menyebabkan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.<sup>31</sup>

### **3. Shalat Jenazah**

#### **a. Hukum shalat jenazah**

Shalat jenazah merupakan ibadah yang masyru' yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW dan juga para sahabatnya. Menurut jumhur ulama berpendapat bahwa hukum melaksanakan shalat jenazah yaitu fardhu kifayah. Dimana bila salah satu kaum muslim sudah mengerjakannya maka gugurlah kewajiban seorang muslim yang lain. Namun Al-Ashbagh berpendapat bahwa hukum melaksanakan shalat jenazah adalah sunnah kifayahnya sehigggga bila tidak ada seorangpun yang melaksanakannya, tidak akan mendapatkan dosa hanya kehilangan kesunahannya saja.<sup>32</sup>

#### **b. Syarat-syarat melaksanakan shalat jenazah**

Jenazah yang wajib dishalatkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Pacasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosising Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”, Gorontalo 2022, hlm 298.

<sup>32</sup>Ahmad Sarwat, Lc.,MA, *Fiqih Shalat Jenazah*, hlm.6

- 1) Jenazah orang Islam
- 2) Jenazah anak yang gugur yang telah berumur empat bulan atau lebih
- 3) Jenazah orang yang meninggal karena menjalani hukuman

Sedangkan jenazah yang tidak wajib disalat kan adalah sebagai berikut:

- 1) Jenazah orang yang mati syahid
- 2) Jenazah anak yang gugur yang umurnya belum sampai empat bulan

Adapun syarat-syarat yang berkaitan dengan orang yang menyalatkan jenazah adalah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas besar dan kecil, firman Allah:
- 2) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis firman Allah yang berbunyi
- 3) Menutup aurat<sup>33</sup>
- 4) Shalat dilaksanakan ketika jenazah sudah selesai dimandikan

---

<sup>33</sup> Kali Junjung Hasibuan, Tradisi Memberi Imbalan untuk Menyalatkan Jenazah dalam Pandangan Hukum Islam di Desa Mompang Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, *Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, Vol.1 No. 3, 2024, hlm.3

- 5) Letakan jenazah sebelah kiblat orang yang menshalati, kecuali kalau shalat itu dilaksanakan diatas kubur atau shalat ghaib.<sup>34</sup>

c. Rukun melaksanakan shalat jenazah

Adapun rukun shalat jenazah sebagai berikut:

- 1) Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah SWT

Jika jenazah laki laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا \ مَأْمُومًا  
لِلَّهِ تَعَالَى

Jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا \ مَأْمُومًا  
لِلَّهِ تَعَالَى

- 2) Berdiri bagi yang mampu
- 3) Takbirsebanyak 4 kali
- 4) Setelah takbir pertama membaca surah Al-Fatihah
- 5) Setelah takbir kedua membaca shalawat kepada nabi

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Bacaan shalawat yang sempurna adalah shalawat yang dibaca ketika tasyahud akhir dalam shalat fardhu lima waktu yaitu sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Sugiyantoro, Idi Warsah, Hendra Harmi, Efektifitas Program Praktek Shalat Jenazah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jenazah di SMA Negeri 2 Gow, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol.2, No. 4, 2024, hlm. 443-444

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ، فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Limpahkan pula keberkahan bagi Nabi Muhammad dan bagi keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan keberkahan bagi Nabi Ibrahim dan bagi keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya di alam semesta Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.”

#### 6) Takbir ketiga mendoakan jenazah

Jika jenazah berjenis kelamin laki-laki

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاغْفُ عَنْهُ، وَاَكْرِمْ نُزْلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْاَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِزَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Jika jenazah berjenis kelamin perempuan maka bacakan doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَاَرْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاغْفُ عَنْهَا، وَاَكْرِمْ نُزْلَهَا، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا، وَاغْسِلْهَا بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ

التَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهَا دَارًا حَيْرًا مِنْ دَارِهَا، وَأَهْلًا حَيْرًا  
مِنْ أَهْلِهَا، وَزَوْجًا حَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَأَدْخِلْهَا الْجَنَّةَ وَأَعِذْهَا مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ

“Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, bebaskanlah dan maafkanlah dia. Muliakanlah tempatnya, luaskanlah kuburnya, dan mandikanlah ia dengan air, salju, dan es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran. Berikan ia rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), keluarga yang lebih baik dari keluarganya, pasangan yang lebih baik dari pasangannya. Kemudian masukkanlah ia ke dalam surga dan lindungilah ia dari siksa kubur dan siksa neraka”.

#### 7) Takbir keempat

Setelah takbir keempat disunakan untuk membaca doa ini

Jika jenazah laki-laki

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

“Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya ampunilah kami dan ampunilah dia.”

Jika jenazah perempuan

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهَا

“Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. ampunilah kami dan ampunilah dia.”

8) Salam<sup>35</sup>

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

d. Tata cara shalat jenazah

Adapun tata cara shalat jenazah adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jenazah laki-laki posisi berdiri imam searah kepala jenazah atau searah dada ke atas. Untuk jenazah perempuan posisi imam searah lambung atau pertengahan mayat.
- 2) Shalat jenazah sebaiknya dilakukan dengan berjamaah. Bagi perempuan diperbolehkan shalat jenazah secara bersama-sama kaum laki-laki atau bergantian. Shalat jenazah boleh dilakukan di dalam masjid atau di rumah jenazah atau di tempat lainnya.
- 3) Rukun shalat jenazah adalah: niat (dalam hati) untuk menyolatkan jenazah, berdiri, takbir empat kali, membaca al-Fatihah, membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw, membaca doa untuk jenazah, salam.

---

<sup>35</sup>Muhammad Munir An-Nabawi, Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2018, hlm.367

- 4) Shalat jenazah tidak memakai ruku dan tidak memakai sujud serta tidak dengan azan dan iqamah, cukup berdiri saja yang harus dipersiapkan oleh seseorang dalam melakukan shalat jenazah adalah suci dari hadats kecil maupun besar, suci badan, pakaian dan tempat; menutup aurat; menghadap kiblat.<sup>36</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Untuk menguatkan penelitian ini maka perlu adanya kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan adanya kajian literatur ini menunjukkan bahwa tema yang di tulis oleh penulis belum ada yang meneliti dan untuk menghindari plagiarisme maka penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu.

1. Husnan Sulaiman dan Lyusni Anisa Dewi, melakukan penelitian dengan judul “Implementasi metode *role playing* pada Mata Pelajaran Fiqih dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Memandikan Jenazah (Studi di Kelas IX 1 MTsN 1 Garut)”. Hasil penelitian Sulaiman dan Lyusni menunjukkan bahwa Implementasi metode *role playing* Pada Mata Pelajaran Fiqih dan Implikasinya terhadap Pemahaman Siswa mampu memenuhi 4 dari 7 indikator

---

<sup>36</sup> Irfan, dkk, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Di Dusun Rumpala Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Baratkabupaten Sinjai, *INKAMKU : Journal of Community service* Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Vol. 2, No. 1 Maret 2023, hlm.9

pemahaman yang ada. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode *role playing* dan sama-sama melibatkan pemahaman siswa dan sama-sama meneliti mata pelajaran fiqih. Perbedaan penelitian terdahulu terhadap penelitian yang penulis teliti adalah penelitian terdahulu fokus pada materi memandikan jenazah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada shalat jenazah, selain itu terdapat perbedaan lainnya yaitu penelitian Husnan menggunakan pemahaman sebagai variabel independennya sedangkan penulis menggunakan hasil belajar sebagai variabel independen. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *role playing* untuk mencapai tujuan pembelajaran selain itu Husnan dan penulis sama-sama melakukan penelitian pada siswa Mts

2. Risda Hanum melakukan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih melalui Pembelajaran *role playing* (Bermain Peran) pada Siswa Kelas XI PK 1 MAN 2 Kota Padang, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Risda menyatakan bahwa metode *role playing* (bermain perang) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Risda dengan penulis adalah risdha melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *role playing* pada materi menganalisis ketentuan jinayat dan

hikmahnya sedangkan penulis melakukan penelitian yang berfokus pada materi shalat jenazah, persamaan penelitian yang dilakukan oleh Risdha dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode *role playing* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kita inginkan selain itu penelitian Risdha juga mengambil hasil belajar sebagai variabel independet sama seperti penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, selain itu Risdha dan penulis memiliki kesamaan melakukan penelitian pada siswa MTs

3. Asep Nuroni melakukan penelitian dengan judul Penerapan *role playing* Pada Materi Zakat Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Kelas X E MAN 1 Cianjur hasil penelitian yang dilakukan Asep menyatakan bahwa dengan melalui penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi konsep zakat serta kualits proses pembelajaran fiqih pada siswa kelas X, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Asep adalah dalam materi pembelajaran Asep menggunakan materi zakat untuk melakukan penelitian sedangkan penulis melakukan penelitian pada materi shalat jenazah, dan pada penelitian Asep mengukur tingkat pemahaman sedangkan penulis mengukur hasil belajar siswa, selain itu asep dan penulis memiliki perbedaan penulis melakukan penelitian pada siswa MTs sedangkan Asep melakukan penelitian pada siswa MA. Persamaan penelitian yang dilakukan Asep dengan penulis adalah sama-sama

menggunakan metode *role playing* untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Fithidayati melakukan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fikih Materi Hutang Piutang melalui metode *Role Play* Siswa Kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Pesisir Selatan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fithidayati menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada materi utang piutang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini siswa dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana tatacara melakukan hutang piutang yang sesuai dengan ajaran Islam, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fithidayati dengan penulis adalah Fithidayati melakukan penelitian pada materi hutang piutang sedangkan penulis melakukan penelitian pada materi shalat jenazah, persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Fithidayati adalah sama-sama menggunakan metode *role playing* untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Fithidayati melakukan penelitian yang mengukur hasil belajar siswa hal ini sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, selain itu Fithidayati dan penulis sama-sama melakukan penelitian pada siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah).
5. Moh. Rafiq dan Faizun Najah melakukan penelitian dengan judul Penerapan metode *role playing* untuk Meningkatkan

Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Al-Ibrohimiy Sentol Daya Sumenep, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofiq dengan Faizaun menyatakan bahwa dengan menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selain itu pembelajaran menjadi lebih efektif, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rofiq dan Faizun dengan peneliti adalah Rofiq dan Faizun melakukan penelitian pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sedangkan melakukan penelitian pada mata pelajaran fiqih, penulis melakukan penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa sedangkan Rofiq dan Faizun melakukan penelitian untuk mengukur keaktifan siswa dengan metode yang sudah peneliti tentukan, persamaan penelitian Rofiq dan Faizun dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode *role playing* untuk mencapai tujuan pembelajaran selain itu Rofiq dan penulis sama-sama melakukan penelitian pada siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah)

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman hipotesis mencakup 3 proses utama yaitu:

1. Mencari media landasan untuk menyusun hipotesis
2. Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antar variabel dependen dan variabel independen dalam rangka membangun analisis
3. Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji.

Sehingga dengan demikian, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat.<sup>37</sup> Secara umum hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan prediksi mengenai kajian tentang penelitian yang akan diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian tentang efektivitas metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif fiqih shalat jenazah kelas IX MTs Fatahillah Semarang adalah:

H<sub>0</sub> : Metode *role playing* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif shalat jenazah mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Fatahillah Semarang

H<sub>a</sub> : Metode *role playing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif shalat jenazah mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Fatahillah Semarang.

---

<sup>37</sup>Jim Hot Yam, Ruhiyat Taufik, Hipotesis Penelitian Kuantitatif, *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.3, No.2, 2012, hlm.97.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi atau semu, penelitian eksperimen kuasi atau semu adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengujian dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian eksperimen ini merupakan jenis penelitian lapangan yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang terlibat dan cara hubungan antara variabel tersebut dapat dijelaskan.<sup>38</sup> Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah karena untuk memperoleh data mengenai efektivitas dengan menggunakan metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen kuasi atau semu inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan *control group post-test*. Kondisi perlakuan kelompok eksperimen adalah memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode yang sama dengan kelompok eksperimen, kelompok kontrol ini berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen.

---

<sup>38</sup>Dr. Elia Ardyan, SE., MBA, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.22

Rancangan penelitian ini menggunakan *posttest only control group desain*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberi perlakuan yang berbeda kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode yang sama dengan kelompok eksperimen, kelompok kontrol ini berfungsi sebagai pembanding kelompok eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan desain *posttest control design* yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun desain pola eksperimen sebagai berikut:

***Tabel 3. 1 Pola Desain***

|   |   |                |
|---|---|----------------|
| E | X | O <sub>1</sub> |
| K | - | O <sub>2</sub> |

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen
- K : Kelas kontrol
- O<sub>1</sub> : Kelas eksperimen setelah diberi *treatment*
- O<sub>2</sub> : Kelas kontrol yang tidak diberi *treatment*
- X : Perlakuan metode *role playing*

## **B. Tempat dan waktu**

Penulis melakukan penelitian di MTs Fatahillah yang beralamat di Jl. Faletahan Jl. Beringin Raya No.9, Bringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50189. Alasan memilih MTs Fatahillah karena di MTs Fatahillah terdapat beberapa guru yang masih menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa menjadi jenuh selain itu belum ada yang membahas mengenai hal tersebut di MTs Fatahillah. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal selesai dan mendapatkan surat izin untuk penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

## **C. Populasi atau sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan responden yang memiliki sifat umum dan sudah diidentifikasi yang saat ini digunakan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang lebih spesifik.<sup>39</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas karena populasi dalam penelitian ini dapat dihitung jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX MTs Fatahillah. Populasi ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IXA dan kelas IXB.

---

<sup>39</sup>Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.282

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik berdasarkan jumlah maupun karakternya.<sup>40</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, teknis pengambilan sampel jenuh ini melibatkan seluruh populasi.<sup>41</sup> Pengambilan sampelnya berdasarkan pada populasi yang telah ditetapkan. Padahal ini salah satu kelompok akan berfungsi sebagai kelompok eksperimen yang mana kelompok eksperimen ini akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan METODE *role playing*, sedangkan kelompok kontrol akan diajarkan menggunakan metode ceramah.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel karena melibatkan seluruh populasi kelas IX yang berjumlah kurang lebih 48 siswa, setiap kelompok terdiri dari 25 siswa dan 23 siswa.

### D. Variabel dan indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, kegiatan yang memiliki banyak variasi tertentu antara satu dan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta menarik kesimpulan

---

<sup>40</sup> Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, *Metodologi Penelitian*,...hlm.285

<sup>41</sup> Deri Firmansyah, Dede, Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Litetratur Review, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, Vol.1, No.2, 2022, hlm.90

<sup>42</sup> Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, *Metodologi Penelitian*,...hlm.295

berdasarkan hasil dari penelitian tersebut.<sup>43</sup> Sebagaimana yang sudah tertera di judul pada bagian awal proposal skripsi dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen atau bebas

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain, biasanya variabel ini akan dimanipulasi, diukur dan diamati untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel lainnya.<sup>44</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah METODE *role playing* dalam mata pelajaran fiqih sebagai variabel bebas (Independen Variabel) dengan simbol X.

Langkah-langkah pembelajaran METODE *role playing*:

- a. Mempersiapkan skenario
- b. Membagi kelompok untuk menentukan peran seperti: imam shalat jenazah, makmum dan orang yang berta'ziah
- c. Guru menyampaikan materi ajar secara singkat sabagai gambaran siswa saat praktik shaat jenazah
- d. Setiap kelompok melaksanakan simulasi praktik shalat jenazah
- e. Siswa diminta untuk mempersiapkan adegan skenario, cerita dan dialog yang sudah ditentukan

---

<sup>43</sup> Nikmatur Ridha, Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, Vol.14, No.1, 2017, hlm.66

<sup>44</sup> Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, *Metodologi Penelitian*,...hlm.201

- f. Setiap kelompok berdiskusi mengenai peran yang akan mereka peragakan
  - g. Guru meminta setiap kelompok untuk menjalankan perannya masing masing di depan kelas
  - h. Guru dan siswa yang tidak melaksanakan shalat jenazah memperhatikan kelompok yang melaksanakan shalat jenazah
  - i. Guru dan siswa melakukan evaluasi
  - j. Refleksi
  - k. Menyimpulkan
2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini juga bisa disebut sebagai variabel yang bergantung karena variasi variabel ini tergantung pada variasi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah dalam mata pelajaran fiqih sebagai variabel terikat (Dependent Variable) dengan simbol Y. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok
- c. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi shalat jenazah.

## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Observasi sistematis

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh panca indra untuk mendapatkan data yang kita inginkan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.<sup>45</sup> Metode penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat situasi yang ada diantaranya

- a. Sejarah MTs Fatahillah Semarang
- b. Visi dan Misi MTs Fatahillah Semarang

### 2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) maupun aspek keterampilan (psikomotorik). Bidang kognitif dapat diukur dengan menggunakan uji tes, bidang afektif dapat diukur melalui kuesioner, wawancara dan pengamatan sedangkan bidang psikomotor dapat diukur melalui perbuatan dan pengamatan.<sup>46</sup> Terdapat berbagai cara untuk mengevaluasi pemahaman siswa dalam aspek kognitif,

---

<sup>45</sup>M Teguh Saefuddin, dkk, Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.8, No.3, 2023, hlm.5966.

<sup>46</sup> Suharman, Tes sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik, *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.10, No.1, 2018, hlm.94.

afektif, dan psikomotorik pada materi shalat jenazah sebagai berikut:

- a. Kognitif, dalam hal ini kita dapat melakukan beberapa tes seperti:
  - 1) Tes menggunakan pilihan ganda (*multiple choice*) mengenai shalat jenazah, dengan menggunakan tes pilihan ganda dapat melakukan penskoran dengan mudah, cepat dan memiliki objektivitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik.
  - 2) Tes lisan, tes lisan ini juga bisa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada materi tertentu misalnya siswa di perintah untuk melafalkan bacaan shalat jenazah dengan baik dan benar.
- b. Afektif penilaian karakteristik perilaku dan sikap siswa, penilaian ini bisa dilihat dari perilaku siswa dalam bersikap terhadap guru dan sesama siswa hal ini dapat menjadi komponen dalam penilaian sikap mulai dari kedisiplinan, kejujuran, keaktifan siswa.
- c. Psikomotorik penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat jenazah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Angga WIDIYARTO, Nurul Latifatul Inayati, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol4, No.2, 2023, hlm. 213-214

Dengan menggunakan teknik tes ini peneliti dapat mengukur pemahaman siswa terkait materi shalat jenazah. Tes ini diujikan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk tes yang sama yaitu pilihan ganda namun di ruang kelas yang terpisah. Soal tes yang akan digunakan sebagai pretest dan posttest akan dilakukan uji validitas, reabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal terlebih dahulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara yang diguakan untuk mempeoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Disini penulis melakukan dokumentasi dengan menyertakan lampiran foto dari hasil melakukan penelitian bersama Narasumber.<sup>48</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dan nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, data nilai ulangan harian peserta didik dan data lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini juga dilaksanakan untuk menggambarkan keadaan lokasi penelitian yaitu di MTs Fatahillah, dalam hal ini meliputi personalia sekolah, jumlah siswa, fasilitas sekolah, struktur sekolah dan hal-hal yang diperlukan nantinya.

---

<sup>48</sup>Iqlima Firdaus, dkk, METODE-METODE Pngumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1, No.2, 2023, hlm.108-111.

## F. Uji instrumen test

Analisis intrumen penelitian

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Adapun cara untuk menghitung validitas butir soal <sup>49</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$ : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Kemudian  $r_{xy}$  hitung setelah itu untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut reliabel atau tidak maka harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan N (sesuai jumlah peserta didik), tingkat kesalahan 5%. Jika  $r_{xy}$

---

<sup>49</sup> Dr. H. Salim, M.Pd., Dr. Haidar, S.Ag., M.Pd, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.89

dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir item valid. Dalam menentukan validitas sebuah soal maka terdapat kriteria tingkat validitas.<sup>50</sup>

**Tabel 3. 2 kriteria Validitas Soal**

| No | Rhitung      | Kriteria      |
|----|--------------|---------------|
| 1  | 0,800-1,00   | Sangat Tinggi |
| 2  | 0,600-0,799  | Tinggi        |
| 3  | 0,400-0,599  | Cukup         |
| 4  | 0,200-0,4399 | Rendah        |
| 5  | 0,000-0,199  | Sangat Rendah |

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada para siswa untuk menguji validitas soal. Berdasarkan hasil tes yang sudah dilaksanakan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS IMBS, memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Uji Validitas Soal**

| NO | Pearson correlation | Nilai Sig. | Keterangan  | Kriteria |
|----|---------------------|------------|-------------|----------|
| 1  | 0,574**             | 0,000      | Valid       | Cukup    |
| 2  | 0,441**             | 0,006      | Valid       | Cukup    |
| 3  | 0,244               | 0,146      | Tidak Valid | Rendah   |
| 4  | 0,419**             | 0,010      | Valid       | Cukup    |

---

<sup>50</sup>Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, edisi 3. (Bumi aksara, 2021), hlm. 193.

|    |         |       |             |               |
|----|---------|-------|-------------|---------------|
| 5  | 0,575** | 0,000 | Valid       | Cukup         |
| 6  | 0,368*  | 0,025 | Valid       | Rendah        |
| 7  | 0,181   | 0,283 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 8  | 0,017   | 0,919 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 9  | 0,468** | 0,004 | Valid       | Cukup         |
| 10 | 0,765** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 11 | 0,708** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 12 | 0,529** | 0,001 | Valid       | Cukup         |
| 13 | 0,817** | 0,000 | Valid       | Sangat tinggi |
| 14 | 0,708** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 15 | 0,669** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 16 | 0,299   | 0,072 | Tidak Valid | Rendah        |
| 17 | 0,339*  | 0,040 | Valid       | Rendah        |
| 18 | 0,230   | 0,171 | Tidak Valid | Rendah        |
| 19 | 0,779** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 20 | 0,814** | 0,000 | Valid       | Sangat tinggi |
| 21 | 0,537** | 0,001 | Valid       | Cukup         |
| 22 | 0,083   | 0,627 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 23 | 0,503** | 0,002 | Valid       | Cukup         |
| 24 | 0,728** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 25 | 0,492** | 0,002 | Valid       | Cukup         |
| 26 | 0,674** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |
| 27 | 0,070   | 0,680 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 28 | 0,629** | 0,000 | Valid       | Tinggi        |

|    |         |       |       |        |
|----|---------|-------|-------|--------|
| 29 | 0,604** | 0,000 | Valid | Tinggi |
| 30 | 0,621** | 0,000 | Valid | Tinggi |

Kriteria menentukan validitas dalam setiap butir soal adalah dengan cara melihat jika nilai signifikansi kurang dari  $<0,05$  maka soal tersebut dapat dikatakan valid sedangkan jika nilai sig  $>0,05$  maka soal tersebut tidak valid, untuk menentukan kriteria pada setiap butir soal dapat dilihat dari *pearson correlation* pada setiap butir soal. Berdasarkan hasil analisis 30 butir soal terdapat 23 soal valid dengan kriteria validitas sangat tinggi sebanyak 2 soal, kriteria tinggi terdapat 10 soal dan kriteria cukup terdapat 9 soal, terdapat soal dengan kriteria rendah dengan jumlah 5 buah soal dan terdapat 4 soal dalam kategori sangat rendah. Adapun soal yang tidak valid, jumlah soal yang tidak valid terdapat 7 butir soal dengan kriteria sangat rendah 3 soal dan kriteria rendah terdapat 5 buah butir soal. Rincian soal yang valid terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14,15,17,19,20,21,23,24,25,26,28,29dan 30 sedangkan soal yang tidak valid terdapat pada nomor 3,8,16.18.22 dan 27. Berdasarkan hasil tersebut peneliti tidak menggunakan 6 butir soal tersebut untuk dijadikan sebagai soal post test.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya atau reliabel yang nantinya akan menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya, apabila

data yang sudah diambil benar maka hasil data tersebut juga akan benar.<sup>51</sup> Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus alpa yaitu

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria koefisien korelasi reliabilitas tes:

$0,80 < r_{11} < 1,00$  : sangat tinggi

$0,60 < r_{11} < 0,80$  : tinggi

$0,40 < r_{11} < 0,60$  : sedang

$0,20 < r_{11} < 0,40$  : rendah

$0,00 < r_{11} < 0,20$  : sangat rendah

Jadi kriteria yang dipakai jika reliabilitas soal tes pada kategori tinggi dan sedang.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Dr. H. Salim, M.Pd., Dr. Haidar, S.Ag., M.Pd, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*,... hlm. 90

<sup>52</sup>Rizki Riyani, Syafdi Maizora, Hanifah, Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat Kelas VII SMP, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol.1, No.1, 2017, hlm 63

Soal yang sudah diuji validitas kemudian dianalisis dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa soal tersebut konsisten ketika dilaksanakan uji berkali-kali

**Tabel 3. 4 Reliabilita**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,739                   | 31         |

Kriteria dalam menentukan setiap soal bersifat reliabel adalah dengan melihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS IMB menyatakan bahwa  $r_{hitung} = 0,735$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,739 > 0,3246$ ), maka hasil soal uji coba t tersebut bersifat reliabel. Dengan ini dapat kita lihat bahwa soal tersebut bersifat reliabel dengan kriteria tinggi.

3. Tingkat kesukaran butir soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab soal dengan benar pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar. Suatu soal bisa dikatakan mudah atau sukar apabila soal tersebut menunjukkan bilangan yang menyatakan bahwa soal tersebut sukar atau mudah hal disebut indeks kesukaran (difficulty indeks). Besar indeks kesukaran antara 0,00-1,00, indeks soal 0,00 menunjukkan bahwa soal tersebut termasuk soal sukar, apabila indeks 1,00 maka soal tersebut dinyatakan mudah. Dalam evaluasi indeks kesukaran di beri

simbol P hal ini menunjukan singkatan dari kata “proporsia”. Adapun rumus untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal yang di kemukakan oleh Du Bois yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal tersebut dengan benar

JS : Jumlah peserta yang mengikuti tes.<sup>53</sup>

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal pada nomor 1, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{37} = 0,648$$

Penafsiran tingkat kesukaran menurut Witherington dalam Anas Sudjiono adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

**Tabel 3. 5 kriteria tingkat kesukaran**

| Indeks kesukaran | Kriteria    |
|------------------|-------------|
| 0,00 – 0,30      | Soal sukar  |
| 0,31 – 0,070     | Soal sedang |
| 0,70 – 1,00      | Soal mudah  |

---

<sup>53</sup>Laela Umi Fatimah, Khairuddin Alfath, Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No.2, 2019, hlm. 45

<sup>54</sup> Ina Magdalena, dkk, Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3, No.2, 2021, hlm 204

Butir soal yang baik adalah butir soal yang termasuk dalam kategori indeks kesukaran sedang, yaitu soal-soal yang memiliki indeks kesukaran 0,31 sampai dengan 0,70. Analisis tingkat kesukaran soal ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi microsoft exel dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

***Tabel 3. 6 Tingkat Kesukaran***

| Nomor soal | TINGKAT KESUKARAN |            |
|------------|-------------------|------------|
|            | Nilai hitung      | Keterangan |
| 1          | 0,648649          | Sedang     |
| 2          | 0,702703          | Mudah      |
| 3          | 0,756757          | Mudah      |
| 4          | 0,459459          | Sedang     |
| 5          | 0,675676          | Sedang     |
| 6          | 0,297297          | Sukar      |
| 7          | 0,27027           | Sukar      |
| 8          | 0,351351          | Sedang     |
| 9          | 0,594595          | Mudah      |
| 10         | 0,864865          | Mudah      |
| 11         | 0,864865          | Mudah      |
| 12         | 0,891892          | Mudah      |
| 13         | 0,918919          | Mudah      |
| 14         | 0,864865          | Mudah      |
| 15         | 0,837838          | Mudah      |
| 16         | 0,945946          | Mudah      |

|    |          |        |
|----|----------|--------|
| 17 | 0,837838 | Mudah  |
| 18 | 0,297297 | Sukar  |
| 19 | 0,864865 | Mudah  |
| 20 | 0,837838 | Mudah  |
| 21 | 0,837838 | Mudah  |
| 22 | 0,27027  | Sukar  |
| 23 | 0,783784 | Mudah  |
| 24 | 0,918919 | Mudah  |
| 25 | 0,648649 | Sedang |
| 26 | 0,918919 | Mudah  |
| 27 | 0,297297 | Sukar  |
| 28 | 0,756757 | Mudah  |
| 29 | 0,810811 | Mudah  |
| 30 | 0,918919 | Mudah  |

Analisis tingkat kesukaran soal ini digunakan untuk mengetahui apakah soal yang kita gunakan sudah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah, jika soal termasuk mudah semua atau suka semua itu termasuk soal yang kurang baik. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukan bahwa terdapat 5 soal sukar, 5 soal dalam kategori sedang dan 20 soal dalam kategori mudah.

#### 4. Daya beda soal

Daya pembeda artinya menganalisis setiap butir soal untuk membedakan siswa yang termasuk dalam kategori

lemah/rendah dengan siswa yang tergolong kuat/tinggi dalam prestasi. Butir soal memiliki indeks daya beda  $> 0,30$  soal dinyatakan baik sedangkan indeks daya beda  $< 0,30$  maka dinyatakan tidak baik. Manfaat daya pembeda butir soal adalah untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empirik dan untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal untuk membedakan kemampuan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Adapun rumus untuk menghitung daya beda yaitu

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan

D : Indeks daya pembeda

$P_A$  : Proporsi peserta kelompok yang menjawab soal dengan benar

$P_B$  : Proporsi peserta kelompok yang menjawab soal dengan salah.

Interprestasi indeks daya pembeda butir soal<sup>55</sup>

***Tabel 3. 7 Kriteria Daya Beda Soal***

| Daya Pembeda | Klasifikasi | Interprestasi |
|--------------|-------------|---------------|
| 0,70 – 1,00  | Excellent   | Baik sekali   |
| 0,40 – 0,69  | Good (baik) | Baik          |

---

<sup>55</sup> Ina Magdalena, dkk, Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan, ..., hlm. 205

|                     |                             |              |
|---------------------|-----------------------------|--------------|
| 0,20 – 0,39         | Satisfactory<br>(memuaskan) | Cukup        |
| 0,00 – 0,19         | Poor (lemah)                | Kurang baik  |
| Bertanda<br>negatif | -                           | Jelek sekali |

Berdasarkan hasil analisis daya beda soal dengan menggunakan aplikasi SPSS IMB mendapatkan hasil sebagai berikut:

***Tabel 3. 8 Daya Beda Soal***

| Butir<br>Soal | Corrected Item-Total<br>Correlation | INTERPRETASI |
|---------------|-------------------------------------|--------------|
| 1             | 0,512                               | Baik         |
| 2             | 0,371                               | Cukup        |
| 3             | 0,169                               | Kurang baik  |
| 4             | 0,341                               | Cukup        |
| 5             | 0,515                               | Baik         |
| 6             | 0,294                               | Cukup        |
| 7             | 0,102                               | Kurang baik  |
| 8             | -0,068                              | Jelek sekali |
| 9             | 0,394                               | Cukup        |
| 10            | 0,737                               | Baik sekali  |
| 11            | 0,675                               | Baik         |
| 12            | 0,487                               | Cukup        |

|    |        |              |
|----|--------|--------------|
| 13 | 0,8    | Baik sekali  |
| 14 | 0,675  | Baik         |
| 15 | 0,63   | Baik         |
| 16 | 0,261  | Cukup        |
| 17 | 0,278  | Cukup        |
| 18 | 0,15   | Kurang baik  |
| 19 | 0,753  | Baik sekali  |
| 20 | 0,79   | Baik sekali  |
| 21 | 0,487  | Cukup        |
| 22 | 0,003  | Kurang baik  |
| 23 | 0,445  | Cukup        |
| 24 | 0,703  | Baik sekali  |
| 25 | 0,423  | Cukup        |
| 26 | 0,646  | Baik         |
| 27 | -0,012 | Jelek sekali |
| 28 | 0,579  | Baik         |
| 29 | 0,556  | Baik         |
| 30 | 0,589  | Baik         |

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa terdapat 5 soal dalam kategori baik sekali, 9 soal dengan kategori baik, 10 soal dalam kategori cukup, 4 soal dalam kategori kurang baik dan 2 soal dalam kategori jelek sekali.

## G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses metodologis penerapan alat statistik atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data yang sudah dikumpulkan untuk dijadikan informasi yang lebih relevan. Pada intinya analisis data dalam penelitian adalah prosedur penting yang akan mengubah data mentah (belum dikelola) menjadi informasi yang lebih relevan dan bermakna dengan menggunakan alat bantu statistik.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis komparatif dimana peneliti membandingkan nilai hasil belajar siswa yang menggunakan METODE *role playing* dengan siswa yang menggunakan METODE konvensional. Terdapat dua faktor untuk menentukan teknik statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu tujuan penelitian dan data yang akan dianalisis, dilakukannya analisis data karena data-data yang sudah dikumpulkan setelah dilakukan analisis, akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian.<sup>57</sup>

### 1. Kategori kualitas variabel nilai hasil belajar

Kategori kualitas variabel ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif METODE pembelajaran *role playing* dibandingkan dengan METODE konvensional dalam

---

<sup>56</sup> Primadi Candra Susato, Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka, *Greenation: JIM Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol.3, No.1, 2024, hlm.5

<sup>57</sup> Isra Adawiyah Siregar, Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif, *Alacrity: Journal Of Education*, Vol.1, No.1, 2021, hlm. 42

meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi shalat jenazah. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai interval kelas kontrol

$$P = \frac{R}{K}$$

Untuk mencari  $R = NT - NR$  dan  $K = 1 + 3,3 (\log N)$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

R : Rentang nilai

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Banyak Kelas

N : Jumlah responden

- 2) Menentukan nilai rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1890}{25} = 75,6$$

- 3) Kualifikasi variabel hasil belajar dengan menentukan nilai interval, frekuensi dan presentase berdasarkan hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.
- 4) Menafsirkan nilai mean dengan pedoman sebagai berikut:

***Tabel 3. 9Pedoman Penafsiran Nilai Mean***

| Pedoman                                                                  | Kategori      |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| $X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$                                     | Sangat Rendah |
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$ | Rendah        |

|                                                                          |               |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$ | Sedang        |
| $(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$ | Tinggi        |
| $X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$                                     | Sangat Tinggi |

5) Mengkategorikan kualitas nilai hasil belajar menggunakan *mean*

## 2. Uji prasyarat analisis statistik

### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis *Shapiro wilk*.<sup>58</sup> Metode ini menggunakan bantuan SPSS untuk menguji data yang sudah ada dengan rumus yang sudah ditentukan, setelah data diolah menggunakan bantuan SPSS tersebut maka akan muncul hasil yang dapat kita analisis apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau justru sebaliknya. Syarat yang harus diperhatikan ketika menentukan data tersebut normal atau tidak adalah dengan cara melihat *sig-alpha*, jika *sig-alpha* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi

---

<sup>58</sup> Andi Quraisy, *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk* (Studi Kasus Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematik Unimus Makasar), Vol. 3, No.1, 2020, hlm.9

normal sedangkan jika nilai *sig-alpha* >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.<sup>59</sup> Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat analisis independent sample test dan anova. Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>60</sup>

c) Uji Hipotesis

Hipotesis statistic adalah suatu dugaan atau anggapan suatu pernyataan yang belum jelas kebenarannya, hipotesis yang dirumuskan dengan harapan akan ditolak biasa disebut sebagai hipotesis nol dengan lambang  $H_0$  penolakan  $H_0$  akan mengakibatkan diterimanya hipotesis alternatif yang dilambangkan dengan  $H_a$

---

<sup>59</sup> Rektor Sianturi, Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis, *jurnal raden wijaya: pendidikan, sains, sosial dan agama*, Vol.8, No.1, 2022 hlm. 386

<sup>60</sup> Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), *Inovasi Pendidikan*, Vol.7, No.1, 2022, hlm.51

Uji T atau T-Test adalah salah satu metode pengujian dari uji statistik parametrik. Pengujian statistik atau uji t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Apabila hal ini terjadi berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka variabel dependen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Riana Mgdalena, Maria Angela Krisanti, *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independet Sample T-Test di PT. Merck, Tbk*, Jurnal Tekno, hlm.37

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum Penelitian**

###### **a. Histori MTs Fatahillah**

M.Ts. Fatahillah merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di Jl. Faletahan No. 9 Bringin, Ngaliyan, Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Masa pendidikan di MTs. Fatahillah Bringin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, yakni mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Madrasah ini dibawah Kementerian Agama dengan naungan yayasan Miftahul Huda. Fasilitas yang terdapat di MTs. Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang yakni ruang olahraga, kantin, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang OSIS, ruang perpustakaan, ruang Tata Usaha, Ruang UKS, toilet guru, dan toilet siswa serta toilet siswi. Adapun profil lengkap MTs. Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang.<sup>62</sup>

Yayasan : Yayasan Miftahul Huda

Ketua Yayasan : H. Saichu, S.Pd

Kepala Madrasah : Hj. Chabibah, S.Pd

Nama Madrasah : M.Ts. Fatahillah

---

<sup>62</sup> Blog MTs Fatahillah, diakses pada 14 Januari 2025

Alamat Madrasah : Jl. Falatehan No. 9 Bringin  
Desa/Kelurahan : Bringin  
Kecamatan : Ngaliyan  
Kota : Semarang  
Tahun berdiri : 1984  
NPSN : 20364837  
NSS : 121233740029  
Status yayasan : Swasta  
SK pendirian : Wk/5.c/36/Pgm/Ts/1987  
Tanggal : 09-12-1987  
Luas lokasi : 500 m<sup>2</sup>  
Kode pos : 50189  
Telepon/ Fax : (024) 76015135

M.Ts. Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang merupakan sekolah favorit, dengan biaya pendidikan yang cukup terjangkau namun tetap mengedepankan kualitas menjadi daya tarik tersendiri, terlebih memiliki banyak prestasi yang sudah diraih oleh MTs. Fatahillah. Letak sekolah yang strategis dan ramah lingkungan berada di tengah pemukiman warga, serta berdekatan dengan kantor kelurahan Bringin membuat sekolah menjadi mudah diakses dan nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran maupun kegiatan lainnya di lingkungan sekolah.

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Menjadi madrasah yang unggul, berprestasi, berkepribadian Islami dan kuat dalam penguasaan keagamaan, sains dan teknologi.

### **2) Misi**

- a) Mewujudkan madrasah yang unggul dalam semua aspek pendidikan.
- b) Mewujudkan peserta didik yang mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik yang membanggakan sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c) Mewujudkan peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik serta senantiasa mengedepankan akhlaqul karimah dalam perilaku sehari-hari.
- d) Mewujudkan peserta didik yang mampu menguasai nilai Keagamaan, IPTEK, dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

## **2. Deskripsi Data Khusus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fatahillah Semarang mulai pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 22 Januari 2025. Penelitian ini menggunakan populasi pada kelas IX semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 kelas

---

<sup>63</sup> Blog MTs Fatahillah, diakses pada tanggal 14 Januari 2025

yakni kelas IX A dan kelas IXB yang mana dua kelas ini akan diberi perlakuan berbeda. Teknik dalam pengambilan populasi ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi kelas IX di MTs Fatahillah digunakan sebagai sampel. Penelitian ini terdapat 2 kelas yang dijadikan sebagai sampel yaitu kelas IXA dan IXB dengan jumlah 48 siswa yang nantinya akan diuji coba menggunakan instrumen soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji soal adalah 20 soal yang untuk post-test.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif fiqih shalat jenazah kelas IX MTs Fatahillah Semarang diperoleh dari hasil post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar yang telah dicapai. Instrumen yang digunakan untuk menguji post-test sebelumnya sudah diuji kevalidannya setelah soal tersebut valid maka soal tersebut dijadikan sebagai soal post-test. Soal yang digunakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sama (tidak dibedakan).

### **3. Analisis Data**

#### **a. Deskripsi Data Tes**

Pada penelitian ini data tes yang sudah diperoleh digunakan untuk mengetahui efektifitas metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya pada materi shalat jenazah kelas

IX di MTs Fatahillah Semarang. Data tes ini diperoleh hasil uji post-tes baik dari kelas eksperimen (IXB) maupun kelas kontrol (IXA). Berikut adalah hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

***Tabel 4. 1 nilai post-test kelas eksperimen (IXB)***

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                            | <b>Posttest eksperimen</b> |
|-----------|----------------------------------------|----------------------------|
| 1         | Adlha Shuhfil Ulya                     | 100                        |
| 2         | Ami'irah Dzakiyyah                     | 100                        |
| 3         | Annisa Tsaniatuzzahra                  | 75                         |
| 4         | Annur Esse Oktavianillah               | 65                         |
| 5         | Ashila Puspa Mega                      | 85                         |
| 6         | Azkiya Lu'lu'ul Fauza                  | 80                         |
| 7         | Berlian Agustina<br>Choirunnisa        | 75                         |
| 8         | Bibit Utomo                            | 85                         |
| 9         | Deco Benny Setiawan                    | 100                        |
| 10        | Hanna Ayu Arifiolla                    | 80                         |
| 11        | Jakhval Syaviq Ridlo                   | 80                         |
| 12        | Luki Bintang Daniswara                 | 95                         |
| 13        | Maulana Dimas Luhuri                   | 80                         |
| 14        | Muhamad Daffa Husaeny                  | 85                         |
| 15        | Muhammad Farel<br>Hanggala             | 60                         |
| 16        | Muhammad Haidar<br>Dzaky Putra Syakuri | 70                         |
| 17        | Naila Malihatul Izza                   | 85                         |
| 18        | Naressvara Kusumastuti                 | 75                         |
| 19        | Permata Oktalia Hastanto               | 55                         |
| 20        | Regan Urva Jabara                      | 85                         |
| 21        | Risva Novelita Putri                   | 80                         |

|           |                     |          |
|-----------|---------------------|----------|
| 22        | Syifa'ul Husna      | 80       |
| 23        | Wimy Widiya Ningrum | 70       |
| JUMLAH    |                     | 1845     |
| RATA-RATA |                     | 80,21739 |

Data diatas merupakan hasil post test kelas IX B yang menjadi sampel kelas eksperimen. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 80,2 dengan jumlah 1845

***Tabel 4. 2 nilai post-test kelas kontrol***

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                | <b>Posttest kontrol</b> |
|-----------|----------------------------|-------------------------|
| 1         | Abhista Aurel Maheswari    | 55                      |
| 2         | Adelia Amanda Putri        | 90                      |
| 3         | Analul Karomah             | 75                      |
| 4         | Anissa Diana Ulfaira       | 75                      |
| 5         | Aulia Arum Azizah          | 70                      |
| 6         | Devia Oktaviana Kholifah   | 75                      |
| 7         | Dida Dasanov Brilian       | 75                      |
| 8         | Elvina Aulia Filiani       | 80                      |
| 9         | Farda Amalia Solikhah      | 65                      |
| 10        | Geishalova Teriana Gavrila | 85                      |
| 11        | Lutfi Ariq El Malik        | 80                      |
| 12        | Mufidah Salsabila          | 80                      |
| 13        | Muhammad Nabil Husain      | 75                      |
| 14        | Muhammad Slamet Hasanudin  | 85                      |

|                  |                          |      |
|------------------|--------------------------|------|
| 15               | Nabila Aulia Putri       | 60   |
| 16               | Naufal Aryasatya Munawar | 80   |
| 17               | Nuria Aprilia            | 85   |
| 18               | Putri Ayu Ramadani       | 80   |
| 19               | Rangga Dwi Kurniawan     | 70   |
| 20               | Rasya Maulana Fajri      | 85   |
| 21               | Reviano Aldi Pratama     | 60   |
| 22               | Rhagil Shukma Putra      | 55   |
| 23               | Shafira Ayu Fatika       | 90   |
| 24               | Syakira Nabila           | 85   |
| 25               | Widad Aqila Faiq         | 75   |
| <b>JUMLAH</b>    |                          | 1905 |
| <b>RATA-RATA</b> |                          | 76,2 |

Data diatas merupakan hasil post test kelas IX A yang menjadi sampel kelas kontrol. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 76,2 dengan jumlah 1905.

**b. Kategori kualitas variabel nilai hasil belajar**

Kategori kualitas variabel nilai hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran role playing dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi shalat jenazah. Dengan mengkategorikan julaitas variabel kita dapat melihat metode mana yang lebih efektif digunakan pada materi shalat jenazah. Data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk melihat seberapa baik kedua metode tersebut dalam

membantu siswa belajar. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dihitung untuk mengetahui tingkat efektivitasnya melalui distribusi frekuensi. Pada perhitungan kategori kualitas variabel nilai hasil belajar dibagi menjadi 2 bagian bagian yang pertama untuk metode konvensional (kelas kontrol) bagian kedua menghitung kelas eksperimen dengan metode *role playing*. Berikut adalah langkah-langkah perhitungannya:

1) Perhitungan untuk kelas kontrol

a) Menentukan nilai interval

$$R = NT - NR = 95 - 55 = 40$$

$$K = 1 + 3,3 (\log N) = 1 + 3,3 (\log 25) = 1 + 4,29 = 5,29$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa rentan nilai pada hasil belajar kelas kontrol adalah 40, banyak kelas adalah 5,29 dan panjang kelas interval adalah 8.

b) Menentukan nilai mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1890}{25} = 75,6$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai mean kelas kontrol adalah 75,6

c) Kualifikasi variabel hasil belajar kelas kontrol

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi nilai hasil belajar metode konvensional

terdapat pada skor 79 – 86 sebanyak 10 responden dengan presentase 40 % dan frekuensi terendah terdapat pada skor 87 – 90 terdapat 2 responden dengan presentase 8%. Hasil kualifikasi variabel hasil belajar ini terdapat pada **lampiran. 5 no.1**

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan standar deviasi dengan bantuan aplikasi SPSS MB 24, sebagai berikut: **lampiran.5 no 2**  
Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai mean dari nilai hasil belajar metode konvensional adalah 76,20 dan standar deviasi 10,828.

d) Menafsirkan nilai mean

Berdasarkan hasil perhitungan menyatakan bahwa terdapat 4 siswa dalam kategori nilai sangat rendah, 5 siswa dalam kategori rendah, 10 siswa dalam kategori sedang, 6 siswa dalam kategori tinggi, dan 1 siswa dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji ini terdapat pada **lampiran. 5 no.3**

e) Mengkategorikan kualitas nilai hasil belajar menggunakan nilai mean.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol adalah 76 yang berada pada interval 71-78 yang berarti tergolong dalam kategori sedang. Hasil uji ini terdapat pada **lampiran. 5 no.4**

2) Perhitungan pada kelas eksperimen

a) Menentukan nilai interval.

$$R = NT - NR = 100 - 55 = 45$$

$$K = 1 + 3,3 (\log N) = 1 + 3,3 (\log 23) = 1 + 4,29 \\ = 5,29$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{45}{5} = 9$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa rentan nilai pada hasil belajar kelas kontrol adalah 45, banyak kelas adalah 5,29 dan panjang kelas interval adalah 9.

b) Menentukan nilai rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1845}{23} = 80,2$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai mean kelas kontrol adalah 80,2

c) Kualifikasi variabel hasil belajar kelas eksperimen

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi nilai hasil belajar metode konvensional terdapat pada skor 91 – 100 sebanyak 19 responden dengan presentase 34 % dan frekuensi terendah terdapat pada skor 55 – 63 terdapat 1 responden dengan presentase 2%. Hasil kualifikasi variabel hasil belajar ini terdapat pada **lampiran. 5 no.5**

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan standar deviasi dengan

bantuan aplikasi SPSS MB 24 sebagai berikut:  
**lampiran. 5 no.6.** Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai mean dari nilai hasil belajar metode konvensional adalah 80,22 dan standar deviasi 11,820. Dari hasil ini kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria.

d) Menafsirkan nilai mean

Berdasarkan hasil perhitungan menyatakan bahwa terdapat 2 siswa dalam kategori nilai sangat rendah, 2 siswa dalam kategori rendah, 8 siswa dalam kategori sedang, 19 siswa dalam kategori tinggi, dan 3 siswa dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji ini terdapat pada **lampiran. 5 no7**

e) Mengkategorikan kualitas nilai hasil belajar dengan menggunakan nilai mean

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,2 yang berada pada interval 79-86 yang berarti tergolong dalam kategori tinggi. Hasil uji ini terdapat pada **lampiran. 5 no.8**

Berdasarkan hasil ui kategori variabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki tingkat keefektifan tersendiri namun metode *role playing* memiliki tingkat

efektifitas dalam kategori tinggi sedangkan kelas kontrol memiliki tingkat keefektifan yang cukup.

#### 4. Uji prasyarat Analisis

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis *Shapiro wilk*. Syarat yang harus diperhatikan ketika menentukan data tersebut normal atau tidak adalah dengan cara melihat *sig-alpha*, jika *sig-alpha*  $<0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan jika nilai *sig-alpha*  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS IMB adapun hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| kelas kontrol                         | ,165                            | 23 | ,108 | ,948         | 23 | ,271 |
| kelas eksperimen                      | ,169                            | 23 | ,087 | ,946         | 23 | ,241 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa diketahui nilai sig *posttets* kelas kontrol adalah 0,271 sedangkan nilai *posttets* kelas eksperimen adalah 0,241 hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat analisis independent sample test dan anova. Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Adapun Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika sig. > 0,05 berarti varian kelompok homogen.
- 2) Jika sig. < 0,05 berarti tidak homogen.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS IMB adapun hasil uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

***Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas***

| <b>Test of Homogeneity of Variances</b> |                 |                  |     |     |      |
|-----------------------------------------|-----------------|------------------|-----|-----|------|
|                                         |                 | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar                           | Based on Mean   | ,001             | 1   | 46  | ,971 |
|                                         | Based on Median | ,001             | 1   | 46  | ,971 |

|  |                                      |      |   |        |      |
|--|--------------------------------------|------|---|--------|------|
|  | Based on Median and with adjusted df | ,001 | 1 | 44,595 | ,971 |
|  | Based on trimmed mean                | ,004 | 1 | 46     | ,952 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig hasil belajar adalah 0,971 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar  $> 0,05$  ( $0,971 > 0,05$ ) artinya data dari nilai hasil post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab dugaan dari pertanyaan penelitian, uji hipotesis juga digunakan untuk membuktikan efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, hal ini ditentukan berdasarkan hasil post-test yang dilakukan oleh siswa yang kemudian dari hasil test tersebut dicari perbedaan rata-rata dari dua kelompok berbeda tersebut. Setelah melaksanakan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji homogenitas kemudian dilanjut dengan melaksanakan uji hipotesis dengan rumus uji-t menggunakan aplikasi SPSS. Uji T atau T-Test adalah salah satu metode pengujian dari uji statistik parametrik. Pengujian statistik atau uji t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Apabila hal

ini terjadi berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka variabel dependen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

***Tabel 4. 7 Group Statistik***

| <b>Group Statistics</b> |                     |    |       |                |                 |
|-------------------------|---------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                         | kelas               | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| hasil belajar           | posttest kontrol    | 25 | 76,2  | 10,828         | 2,166           |
|                         | posttest eksperimen | 23 | 80,22 | 11,82          | 2,465           |

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 76,20 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 80,22 hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kolom standar deviasi, standar deviasi pada kelas kontrol adalah 10,828 sedangkan standar deviasi kelas eksperimen adalah 11,820 hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen terdapat variasi yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

kesalahan standar rata-rata pada kelas kontrol adalah 2,166 sedangkan kelas eksperimen adalah 2,465. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik perlu dilakukan analisis lebih lanjut seperti melakukan analisis independent samples test seperti dibawah ini:

**Tabel 4. 8 Independent Samples Test**

| <b>Independent Samples Test</b> |                             |                                         |       |                              |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------|
|                                 |                             | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|                                 |                             | F                                       | Sig.  | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                                 |                             |                                         |       |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| hasil belajar                   | Equal variances assumed     | 0,001                                   | 0,971 | -1,229                       | 46     | 0,225           | -4,017          | 3,269                 | -10,597                                   | 2,562 |
|                                 | Equal variances not assumed |                                         |       | -1,224                       | 44,674 | 0,227           | -4,017          | 3,281                 | -10,627                                   | 2,592 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari Levene's Test menunjukkan nilai p (Sig.) sebesar  $0,971 > 0,05$  berarti kelompok bersifat homogen, nilai t hitung pada tabel sebesar  $-1,229$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok namun, nilai (Sig. 2-tailed)  $0,225 > 0,05$  berdasarkan nilai sig tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kolom mean difference menunjukkan bahwa rata-rata kelompok pertama lebih rendah sebesar  $4,017$  dibandingkan dengan kelompok kedua. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata antara kedua kelompok berkisar dari  $-10,597$  hingga  $2,562$ . Karena interval ini mencakup nol, ini mendukung kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dari kedua kelompok yang dibandingkan. Nilai p yang lebih besar dari  $0,05$  menunjukkan bahwa perbedaan yang ada tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Maka berdasarkan hasil pengambilan keputusan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, karena tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penerapan *role playing* pada pembelajaran fiqih sekaligus untuk membuktikan bahwa apakah metode *role playing* merupakan metode yang efektif hingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi shalat jenazah. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan uji coba siswa menggunakan tes untuk memperoleh data posttest sehingga peneliti dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil belajar fiqih shalat setelah dilaksanakan uji posttest untuk menguji sampai mana tingkat pemahaman siswa adapun KKM (kriteria ketuntasan minimal) 70, berdasarkan hasil uji posttest menunjukkan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dalam uji pretest dan 20 siswa lolos dalam uji posttest dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 55 rata-rata hasil posttest kelas eksperimen adalah 80,2. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen adalah rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol adalah 76,2 dengan nilai maksimal sebesar 95 dan nilai minimal sebesar 55, pada uji posttest ini terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dan 20 siswa lainnya tuntas dalam uji posttest tersebut. Hasil belajar fiqih shalat jenazah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Dari hasil posttest tersebut kemudian nilai tersebut diuji normalitas dan homogenitas menggunakan aplikasi SPSS MB 25,

berdasarkan hasil uji coba tersebut menyatakan bahwa hasil belajar nilai posttest tersebut bersifat normal dan homogen. Setelah itu dilakukan uji coba tahap akhir yaitu uji hipotesis menggunakan independent sample test pada aplikasi SPSS MB 25, berdasarkan hasil uji *independent samples test* menunjukkan bahwa hasil belajar posttest tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang ada tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik, maka berdasarkan hasil pengambilan keputusan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, karena tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor keberhasilan dalam melaksanakan penelitian mengenai metode role playing diantaranya yaitu: (1) Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu pembelajaran; (2) Kreativitas dalam peran yang dimainkan, kreativitas dalam memainkan peran akan menumbuhkan motivasi belajar, karena antusias mereka dalam memainkan peran<sup>64</sup>; (3) Persiapan dalam merancang pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, dll.; (4) Pengembangan skenario *role playing* juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam penelitian metode *role playing*; Guru mampu memberikan arahan kepada siswa, memberi umpan

---

<sup>64</sup> Merlyn Marsalina Ndaong, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Melalui Metode Belajar Bermain Peran (Role Playing) Ssiwa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS SMP Swasta Sinar Pancasila Betun, *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, Vol.2, No.4, 2024, hlm.69.

baalik dan refleksi yang efektif, hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran; (5) Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik agar suasana pembelajaran kondusif. Namun dalam penelitian yang saya lakukan ternyata metode *role playing* tidak efektif dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang mengalami hal yang sama. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan metode *role playing* menjadi tidak efektif adalah sebagai berikut: (1) Tingkat motivasi yang berbeda dapat mempengaruhi keterlibatan hasil belajar, motivasi belajar merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa tidak antusias atau tidak memiliki motivasi anak cenderung bosan dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan; (2) Kondisi pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan kurang kondusif seperti masih banyak siswa yang ngobrol melamun, tidak memperhatikan guru dll; (3) Banyaknya siswa yang pasif hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran (keefektifan dalam waktu pembelajaran, pemahaman dll).<sup>65</sup>; (4) Teks *role playing* kurang menarik, akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan; (5) Pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan modul ajar yang sudah dipersiapkan; (6) Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, ketika guru tidak dapat menerapkan metode

---

<sup>65</sup> Lusiani Giarto, Budi Hermawan, Keefektifan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Budi Pekerti Berbahasa Mandarin, *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum)*, Vol.3, No.2, 2024, hlm.176

pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai;<sup>66</sup> (7) Ketidaknyamanan siswa (malu) dalam memerankan karakter yang sudah dibuat dan (8) Keterbatasan waktu juga dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar peserta didik.<sup>67</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini merupakan penjelasan keterbatasan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Keterbatasan tempat penelitian

Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan terdapat beberapa siswa yang pasif dan kurang aktif dalam kegiatan metode *role playing*, selain itu guru juga sulit mengkondisikan kelas pada saat siswa menunggu giliran untuk melaksanakan praktik shalat jenazah hal ini mengakibatkan siswa kurang berkontribusi secara aktif karena disaat guru menjelaskan siswa justru menjadi pendengar yang pasif. Selain itu teks *role playing* yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga terdapat beberapa siswa yang merasa bosan pada kegiatan *role playing* tersebut.

---

<sup>66</sup> Hasil pengamatan pada 18 Januari 2025

<sup>67</sup> Novi Andriati, Pengembangan Metode Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, University Semarang, *Jurnal Bimbingan Konseling*, No.4, Vol1, 2015, hlm.40

## 2. Keterbatasan waktu penelitian

Dengan waktu penelitian yang sangat singkat peneliti mampu menggunakan dan memanfaatkan waktu tersebut dengan sebaik mungkin sehingga hasil yang didapatkan menjawab rumusan masalah.

## 3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan terutama pada pengetahuan dalam membuat karya ilmiah, tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan keilmuan yang dimiliki dan tak luput dari bimbingan dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih shalat jenazah kelas IX di MTs Fatahillah Semarang adalah setelah mendapatkan nilai posttest antara kedua kelas tersebut kemudian dilaksanakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, hasil analisis menunjukkan bahwa diketahui nilai sig posttests kelas kontrol adalah 0,271 sedangkan nilai posttests kelas eksperimen adalah 0,241 yang artinya data bersifat normal kemudian dilakukan uji homogenitas dengan hasil  $0,971 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen, uji yang terakhir yaitu uji *independent sample test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua variabel tersebut hasil dari uji *independent sample test* menyatakan bahwa nilai p (Sig. 2-tailed)  $0,225 > 0,05$  berdasarkan nilai sig tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka berdasarkan hasil pengambilan keputusan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, karena tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

## B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, adapun beberapa saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi pendidik

- a. Hendaknya seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat menyiapkan materi, sarana dan prasarana, media pembelajaran yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi ajar dengan baik terutama dalam memilih metode, media dan teknik yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Hendaknya seorang pendidik lebih inovatif dan kreatif dalam mengajar supaya siswa tidak merasa bosan ketika kegiatan belajar berlangsung.
- c. Pendidik dapat menerapkan metode *Role Playing* dalam kegiatan mengajar pada materi tertentu.

### 2. Bagi peserta didik

- a. Hendaknya peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran dapat bekerjasama dengan temannya sehingga dapat merangsang temannya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Peserta didik perlu mengubah sikap menjadi lebih kreatif dan kritis untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang hendak menggunakan metode *role playing* sebagai penelitian hendaknya menganalisis terlebih dahulu mengenai penggunaan metode *role playing* tersebut, terutama pada fasilitas yang mendukung, teks *role playing* yang menarik dan karakteristik peserta didik atau sekolah tempat yang dijadikan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Z., Bahrizi, I., & Bisri, M. “Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI (praktek shalat jenazah) melalui metode demonstrasi di SMA PGRI Kedamean Gresik”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 2 (2), 72. 2023.
- Al Qurthubi, I. *Tafsir Al Qurthubi* . Pustaka Azzam. 542. 2008.
- Al-Qasthalani, A. B. M. *Syarah Shahih Bukhari* . Solo: Zamzam. 286. 2014.
- Andriati, N. “Pengembangan Metode Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(4), 40. 2015.
- Anggina, N. R. “Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik”. *JOM FTK UNIKS*, 2 (1), 132.2020.
- An-Nabawi, M. M.”Pelatihan keterampilan penyelenggaraan jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh”. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* , 367.2018.
- Ardayan, E., SE., MBA., dkk. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang* .Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.22.2023
- Arikunto, S. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (cet.3). Bumi Aksara.2021
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. “Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor”. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8 (2), 45.2019.

- Firmansyah, D., & Dede. "Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literatur review". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1 (2), 90.2022.
- Fithidayati. "Peningkatan keterampilan terhadap materi pengurusan jenazah di MTSN Pesisir Selatan". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (4). 1438-1449. 2023.
- Giarto, L., Budi Hermawan. "Keefektifan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Budi Pekerti Berbahasa Mandarin", *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum)*. Vol.3. No.2. 2024.hlm.176
- Handayani, T. "Penerapan *role playing* untuk meningkatkan kompetensi belajar pada mata kuliah MSDM". *Jurnal Utilitas*, 3 (1), 4.2017.
- Haryanto. *Meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan two stay two stray*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 27-28. 2022.
- Hasibuan, K. J. "Tradisi memberi imbalan untuk menyalatkan jenazah dalam pandangan hukum Islam di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas". *Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1 (3), 3.2024.
- Hasyim, W. "Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam materi praktik shalat jenazah di MAN 2 Bantul". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3 (1), 253–254. 2018.
- Helmiati. *Metode pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo. 91.2012.
- Henniwati. "Efektifitas metode problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan determinan dan invers matriks pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe, di semester genap tahun pelajaran 2019/2020". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7 (1), 84.2021

- Hita, W. "Mengukur tingkat pemahaman pelatihan Power Point menggunakan quasi-experiment one-group pretest-posttest". *JSM STMIK Mikroskil*, 20 (1), 72.2019.
- Irfan, dkk. "Pelatihan penyelenggaraan jenazah di Dusun Rumpala Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai". *INKAMKU: Journal of Community Service Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, 2 (1), 9.2023.
- Jupri. "Upaya meningkatkan hasil belajar fikih materi shalat jenazah melalui metode small group discussion dan praktik unjuk kerja pada siswa kelas X MAN 2 Kota Cilegon". *Educational: Jurnal Inovasi dan Pengajaran*, 2 (1), 67. 2022.
- Kurniawan, A., M.Ag. *Metodologi penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.282.2018.
- Lutfi, dkk. *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, Metode, metode pembelajaran*. Malang: CV IRDH.65.2020
- Magdalena, I., dkk. "Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian akhir semester tema 7 kelas III SDN Karet 1 Sepatan". *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3 (2), 205.2021.
- Magdalena, I., dkk. Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian akhir semester tema 7 kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3 (2), 204.2021.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A."Analisis penyebab dan solusi rekonsiliasi finished goods menggunakan hipotesis statistik dengan metode pengujian independet sample t-test di PT". Merck, Tbk. *Jurnal Tekno* , 37.2023.
- Marronis, R. P., et al. "Nilai-nilai pendidikan dalam shalat jenazah". *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1 (6), 54–55. 2023.
- Martuman, S. *Metode-Metode pembelajaran* cet.1. CV Jejek Anggota IKAPI. 11.2023

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. "Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* .662.tt.
- Ndaong, M, M., dkk, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Melalui Metode Belajar Bermain Peran (Role Playing) Ssiwa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS SMP Swasta Sinar Pancasila Betun", *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*. Vol.2. No.4. 2024. hlm.69.
- Nugraha, J., et al. *Impelementasi metode kolaboratif dan bermain peran dalam pembelajaran di UII* . Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.9.2018.
- Priyono, A. H., & Fathino, M. "Pengaruh penerapan metode drill terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam". *Al-I'tbsr: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 113. 2018.
- Quraisy, A. "Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk (Studi Kasus Penghasulan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unimus Makasar)". Vol. 3 (1), 9.2020
- Rahman, S. *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0", Gorontalo, 298.2022.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah. "Uji validitas pengembangan tes untuk mengukur pemahaman relasional pada materi persamaan kuadrat kelas VII SMP". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1 (1), 63.2017.
- Saefuddin, M. T., dkk. "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (3), 5966.2023.
- Saleh, M. "Strategi pembelajaran fiqh dengan problem-based learning". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 14 (1), 191. 2013.

- Sarwat, A., Lc., MA. *Fiqih shalat jenazah* . Rumah Fiqih Publishing. 6. 2018.
- Setiawan, H. “Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sistem Peredaran Darah Manusia di SDN Songgokerto 03 Batu”, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, Vol. 1, No.4, 2022.
- Setiawati, S. M. *Telaah teoritis: Apa itu belajar?*. *Helper*, 35 (1), 36.2018
- Sianturi, R. “ Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis”. *Jurnal Raden Wijaya: Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama*, 8 (1), 386.2022
- Siregar, I. A. “Analisis dan interpretasi data kuantitatif”. *Alacrity: Journal of Education*, 1 (1), 42.2021
- Sofiyah, A. “Penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember” (Skripsi). 2023.
- Sri Adini, N. A. *Metode bermain peran meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS*. Riau: Dotplus .11.2021.
- Sugiyantoro, S., Warsah, I., & Harmi, H. “Efektivitas program praktek shalat jenazah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi shalat jenazah di SMA Negeri 2 Gow”. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2 (4), 443–444. 2024.
- Sulaiman, dkk. *Metode & METODE pembelajaran abad 21: Teori, implementasi dan perkembangannya* (cet.1). Jawa Barat: PT Green Pustaka Indonesia.5. 2024.
- Sulistiyani, A., Sugianti, M., & Mosik, M. “Metode diskusi buzz group dengan analisis gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa”. *Unnes Physics Education Journal*, 5 (1), 13. 2016.
- Supiyah. “Penggunaan METODE role playing untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar”. *Jurnal Education*

- and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8 (4), 121.2020.
- Susato, P. C. “Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (Sebuah tinjauan pustaka)”. *Greenation: JIM Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3 (1), 5.2024.
- Sutikno, M. S. *Metode & METODE-METODE pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih variatif, aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan*. Lombok: Holistica. 61-64.2019.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. L. *Pengantar pendidikan*. PT Rineka Cipta. 165
- Triyanto, I. T., & Bisri, M. “Efektivitas metode role-playing dalam meningkatkan pemahaman materi Khalifah Umar bin Khattab pada pelajaran pendidikan agama Islam”. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7 (2), 652–666. 2024.
- Usmadi. “Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas)”. *Inovasi Pendidikan*, 7 (1), 51.2022.
- Utami, R. P., dkk. “Penerapan sosiodrama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAIT Al-Hidayah Pamenang Kabupaten Lampung tahun ajaran 2020/2021”. *Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 3 (1), 26. 2022.
- Wahyuni, T. “Implementasi metode role play dalam pembelajaran PAI di PAUD Binaan BGP Aceh”. *Jurnal Buah Hati*, 10 (1), 53–64. 2023
- Wulandari, V. W., dkk. “Pemahaman remaja dalam penyelenggaraan jenazah di Kenagarian Andiang Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota”. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (3), 575. 2022.
- Yam, J. H., & Taufik, R. “Hipotesis penelitian kuantitatif”. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3 (2), 97.2012.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik”. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1 (1), 15. 2023.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Tes Menggunakan Software SPSS IM 25

The image displays two screenshots of the SPSS Statistics Viewer window, showing correlation matrices for various test items (SOAL102 to SOAL110 and SOAL113 to SOAL126). Each matrix includes Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), and N for each pair of items.

**Top Screenshot: Correlations between SOAL102 and SOAL103 to SOAL110**

|                     | SOAL102 | SOAL103 | SOAL104 | SOAL105 | SOAL106 | SOAL107 | SOAL108 | SOAL109 | SOAL110 | SOAL111 | SOAL112 | SOAL113 | SOAL114 | SOAL115 | SO    |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| SOAL102             | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .388    | .243    | .224    | .458    | -.017   | .360    | -.361   | .084    | .437    | -.206   | .289    | .464    | .277    | .244  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .019    | .148    | .182    | .034    | .922    | .296    | .743    | .420    | .001    | .222    | .091    | .013    | .024    | .066  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL103             |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .297    | 1       | .555    | .241    | .191    | .184    | -.264   | -.141   | .160    | .242    | .039    | .245    | .240    | .266  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .016    |         | .003    | .145    | .266    | .318    | .093    | .487    | .272    | .114    | .801    | .037    | .132    | .091  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL104             |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .243    | .555    | 1       | .143    | .011    | -.183   | -.222   | -.243   | .173    | .144    | -.049   | .411    | .082    | -.046 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .146    | .003    |         | .267    | .849    | .286    | .196    | .148    | .265    | .264    | .615    | .011    | .714    | .815  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL105             |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .224    | .244    | .143    | 1       | .175    | .446    | .366    | .117    | .430    | .205    | .364    | .321    | .274    | .267  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .182    | .146    | .297    |         | .299    | .093    | .271    | .452    | .069    | .222    | .027    | .053    | .191    | .282  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL106             |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .465    | .140    | .011    | .175    | 1       | .324    | .262    | .266    | .133    | .052    | .233    | .191    | .426    | .322  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .004    | .264    | .949    | .299    |         | .056    | .366    | .169    | .431    | .814    | .166    | .441    | .038    | .014  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL107             |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .362    | .337    | .250    | .020    |         | .426    | .487    | .075    | .823    | .124    | .179    | .252    | .926    | .866  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .017    | .144    | .163    | .498    |         | .137    | .141    | .298    | .094    | .257    | .229    | .193    | .004    | .266  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL108             |         |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .360    | -.364   | -.222   | .053    | -.282   | .137    | 1       | .444    | .131    | .863    | .093    | -.376   | -.042   | .363  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .265    | .003    | .169    | .771    | .088    | .426    |         | .366    | .441    | .713    | .713    | .022    | .834    | .713  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL109             |         |         |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | -.760   | -.383   | -.169   | .771    | .088    | .426    |         | .366    | .441    | .713    | .713    | .022    | .834    | .713  |
| Sig. (2-tailed)     |         | .001    | .011    | .163    | .001    | .771    | .088    |         | .366    | .441    | .713    | .713    | .022    | .834    | .713  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |
| SOAL110             |         |         |         |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |       |
| Pearson Correlation |         | .265    | .467    | .148    | .492    | .139    | .437    | .366    | .441    | .713    | 1       |         |         |         |       |
| Sig. (2-tailed)     |         | .017    | .001    | .163    | .001    | .771    | .088    | .426    | .366    | .441    | .713    | 1       |         |         |       |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37    |

**Bottom Screenshot: Correlations between SOAL113 and SOAL114 to SOAL126**

|                     | SOAL113 | SOAL114 | SOAL115 | SOAL116 | SOAL117 | SOAL118 | SOAL119 | SOAL120 | SOAL121 | SOAL122 | SOAL123 | SOAL124 | SOAL125 | SOAL126 | SO   |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------|
| SOAL113             | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .308    | .369    | .038    | .357    | .187    | .364    | .172    | -.036   | .381    | .361    | .369    | .240    | .350    | .393 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .078    | .559    | .981    | .852    | .242    | .749    | .399    | .879    | .162    | .360    | .025    | .162    | .050    | .025 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL114             |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .464    | .240    | .082    | .076    | .426    | .163    | .042    | .011    | .265    | .261    | .456    | .216    | .837    | .467 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .013    | .162    | .714    | .860    | .030    | .262    | .804    | .947    | .029    | .360    | .034    | .260    | .030    | .013 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL115             |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .288    | .264    | .374    | .111    | .337    | .231    | .093    | -.361   | .094    | .266    | .236    | .473    | .196    | .268 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .093    | .114    | .022    | .165    | .042    | .169    | .798    | .763    | .628    | .232    | .232    | .063    | .246    | .222 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL116             |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .464    | .823    | .082    | .076    | .426    | .163    | .042    | -.166   | .360    | .261    | .456    | .216    | .837    | .467 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .013    | .001    | .714    | .860    | .030    | .262    | .804    | .947    | .029    | .360    | .034    | .260    | .030    | .013 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL117             |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .114    | .578    | .280    | .161    | .748    | .070    | .136    | .114    | .732    | .861    | .620    | .262    | .891    | .820 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .37     | .017    | .037    | .37     | .017    | .37     | .37     | .37     | .017    | .017    | .017    | .262    | .017    | .017 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL118             |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .022    | .293    | .870    | .165    | .011    | .169    | .718    | .365    | .078    | .361    | .031    | .216    | .031    | .115 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .37     | .017    | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37     | .37  |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL119             |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .367    | .260    | .239    | .440    | .198    | .163    | .017    | -.233   | .444    | .616    | .616    | .469    | .616    | .415 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .026    | .362    | .216    | .064    | .026    | .234    | .926    | .165    | .006    | .040    | .006    | .062    | .006    | .111 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL120             |         |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .198    | .823    | .082    | .076    | .426    | .163    | .042    | -.166   | .360    | .261    | .456    | .216    | .837    | .467 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .245    | .001    | .714    | .860    | .030    | .262    | .804    | .947    | .029    | .360    | .034    | .260    | .030    | .013 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |
| SOAL121             |         |         |         |         |         |         |         |         | 1       |         |         |         |         |         |      |
| Pearson Correlation |         | .574    | .481    | .244    | .019    | .575    | .398    | .191    | .017    | .416    | .796    | .329    | .017    | .769    | .686 |
| Sig. (2-tailed)     |         | .001    | .001    | .244    | .926    | .001    | .001    | .017    | .926    | .001    | .001    | .001    | .926    | .001    | .001 |
| N                   |         | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37      | 37   |

## Lampiran 2

### Kisi-kisi soal uji validitas

| No | Indikator                                                                                                   | Tingkat Kognitif | Bobot | Bentuk Soal   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|---------------|
| 1  | Peserta didik dapat menjelaskan hukum melaksanakan shalat jenazah                                           | C2               | 1     | Pilihan ganda |
| 2  | Peserta didik dapat memperkirakan kondisi ketika hendak melaksanakan shalat jenazah untuk jenazah laki-laki | C2               | 1     | Pilihan ganda |
| 3  | Peserta didik dapat memperkirakan kondisi ketika hendak melaksanakan shalat jenazah untuk jenazah perempuan | C2               | 1     | Pilihan ganda |
| 4  | Peserta didik dapat menyebutkan urutan melaksanakan shalat setelah takbir kedua                             | C1               | 1     | Pilihan ganda |
| 5  | Peserta didik dapat mengurutkan beberapa nomor sesuai dengan tata cara melaksanakan shalat jenazah          | C3               | 1     | Pilihan ganda |
| 6  | Peserta didik dapat mengingat bacaan shalat jenazah                                                         | C1               | 1     | Pilihan ganda |

|           |                                                                                                    |    |   |               |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
| <b>7</b>  | Peserta didik dapat menentukan firman Allah yang menjelaskan mengenai shalat jenazah               | C3 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>8</b>  | Peserta didik mampu mengingat penjelasan hadist bukhari mengenai 1 qiraht                          | C1 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>9</b>  | Peserta didik mampu mengingat bagaimana pelaksanaan shalat jenazah jika dilaksanakan di pemakaman  | C1 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>10</b> | Peserta didik mampu menjelaskan apa yang harus dilakukan makmum ketika melaksanakan shalat jenazah | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>11</b> | Peserta didik mampu membedakan antara shalat jenazah dengan shalat lima waktu                      | C5 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>12</b> | Peserta didik mampu menganalisis keadaan pada saat pelaksanaan takziah                             | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>13</b> | Peserta didik mampu mengidentifikasi makna takziah                                                 | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>14</b> | Peserta didik mampu menentukan selain hikmah melaksanakan shalat jenazah                           | C3 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>15</b> | Peserta didik mampu menyebutkan berapa takbir                                                      | C1 | 1 | Pilihan ganda |

|           |                                                                                               |    |   |               |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
|           | yang dilaksanakan ketika shalat jenazah                                                       |    |   |               |
| <b>16</b> | Peserta didik mampu menjelaskan salah satu tujuan melaksanakan shalat jenazah                 | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>17</b> | Peserta didik dapat memperkirakan pelaksanaan shalat jenazah                                  | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>18</b> | Peserta didik mampu menegaskan hukum melaksanakan shalat jenazah untuk orang yang murtad      | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>19</b> | Peserta didik mampu menganalisis soal cerita mengenai shalat ghaib                            | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>20</b> | Peserta didik mampu mengkategorikan mana yang termasuk rukun shalat jenazah                   | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>21</b> | Peserta didik mampu menilai etika ketika sedang bertakziah                                    | C5 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>22</b> | Peserta didik mampu menyeleksi jenazah mati syahid yang tidak perlu dimandikan dan di shalati | C5 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>23</b> | Peserta didik dapat menganalisis cerita pelaksanaan shalat jenazah                            | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>24</b> | Peserta didik dapat mengidentifikasi niat shalat jenazah                                      | C1 | 1 | Pilihan ganda |

|    |                                                                                                      |    |   |               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
| 25 | Peserta didik dapat mendeteksi bacaan shalat jenazah yang sudah di sediakan                          | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| 26 | Peserta didik mampu menentukan kriteria imam shalat jenazah                                          | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| 27 | Pertta didik mampu menelaah apakah boleh melaksanakan shalat jenazah ketika jenazah belum dimandikan | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| 28 | Peserta didik mampu menyesuaikan diri ketika melaksanakan shalat jenazah                             | C3 | 1 | Pilihan ganda |
| 29 | Peserta didik mampu menelaah mengapa shalat jenazah dihukumi fardhu kifayah                          | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| 30 | Peserta didik mampu menganalisis hukum melaksnakan shalat tanpa membaca surah Al-Fatihah             | C4 | 1 | Pilihan ganda |

### Lampiran 3

#### Soal uji validitas

1. Apa hukum melaksanakan shalat jenazah?
  - a. Fardhu a'in
  - b. Fardhu kifayah
  - c. Sunnah muakad
  - d. Haram
2. Pelaksanaan shalat jenazah ketika jenazahnya laki-laki maka posisi imam berada di?
  - a. Samping kanan jenazah
  - b. Dekat dengan kepala jenazah
  - c. Dekat dengan perut jenazah
  - d. Dekat dengan kaki jenazah
3. Jika jenazah perempuan maka posisi imam ketika melaksanakan shalat jenazah berada di?
  - a. Samping kanan jenazah
  - b. Dekat dengan kepala jenazah
  - c. Dekat dengan perut jenazah
  - d. Dekat dengan kaki jenazah
4. Urutan dalam shalat jenazah setelah melaksanakan takbir yang kedua adalah membaca?
  - a. Niat
  - b. Al fatihah
  - c. Shalawat
  - d. Do'a khusus jenazah

5. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Niat
- 2) Membaca surah al-Fatihah
- 3) Membaca sholawat
- 4) Mendoakan mayit
- 5) Mengucapkan salam
- 6) Berdiri bagi yang mampu
- 7) Takbir empat kali

Urutan yang benar dalam melaksanakan tata cara sholat jenazah adalah?

- a. 1,6,7,4,5,2 dan 3
  - b. 1,6,7,2,3,4 dan 5
  - c. 1,6,3,4,5,2 dan 7
  - d. 1,3,6,4,5,2 dan 7
6. Baacaan ini **اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ** terdapat pada takbir yang beberapa?
- a. Ke-satu
  - b. Ke-dua
  - c. Ke-tiga
  - d. Ke-empat
7. Terdapat pada surah apa yang menyatakan bahwa kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat jenazah?
- a. Q.S At-Tubah ayat 84
  - b. Q.S At-Tubah ayat 80
  - c. Q.S Al- Baqarah ayat 84

- d. Q.S At- Baqarah ayat 80
- 8. Didalam hadist imam Bukhari menjelaskan bahwa orang yang melaksanakan shalat jenazah akan memperoleh pahala 1 qirath, apa yang dimaksud dengan qirath?
  - a. Lautan yang sangat luas
  - b. Taman yang sangat indah
  - c. Gunung yang besar
  - d. Hutan yang sangat rindang
- 9. Apa yang harus dilakukan setelah takbir ketiga dalam shalat jenazah?
  - a. Membaca Al-Fatihah
  - b. Membaca shalawat
  - c. Membaca doa untuk jenazah
  - d. Membaca Yasin
- 10. Apa yang harus dilakukan oleh makmum dalam shalat jenazah?
  - a. Berdiri di samping imam
  - b. Berdiri di belakang imam
  - c. Berdiri di depan imam
  - d. Berdiri di sebelah kanan imam
- 11. Apa perbedaan melaksanakan shalat jenazah dengan shalat lima waktu?
  - a. Shalat jenazah tidak perlu salam
  - b. Shalat jenazah tidak perlu membaca Al-Fatihah
  - c. Shalat jenazah tidak perlu membaca doa
  - d. Shalat jenazah tidak perlu ruku dan sujud

12. Amati gambar dibawah ini!



Jika posisi imam melaksanakan shalat seperti gambar diatas maka jenis kelamin jenazah yang sedang di shalati adalah

- a. Perempuan
  - b. Laki-laki
  - c. Waria
  - d. Anak-anak
13. Menghibur keluarga yang meninggal dengan menguatkan dan mendoakan keluarga yang ditimpa musibah adalah
- a. Tazkiyah
  - b. Takziyah
  - c. Ta'lim
  - d. Talbiyah
14. Hikmah melaksanakan shalat jenazah kecuali
- a. Meningkatkan ketakwaan
  - b. Mendorong manusia memperbanyak amal shaleh
  - c. Mendorong manusia memiliki sifat sosial yang baik
  - d. Mengikuti warga lainnya agar mendapatkan julukan sebagai orang shaleh
15. Berapa kali takbir dalam shalat jenazah?

- a. 2 kali
  - b. 3 kali
  - c. 4 kali
  - d. 5 kali
16. Salah satu tujuan melaksanakan shalat jenazah adalah
- a. Meminta ampunan untuk diri sendiri
  - b. Meminta rezeki untuk keluarga jenazah
  - c. Meminta agar jenazah dimasukkan kedalam surga
  - d. Meminta jenazah dibangkitkan kembali
17. Kapan waktu melaksanakan shalat jenazah?
- a. Setelah adzan subuh
  - b. Setelah adzan dhuhur
  - c. Setelah adzan ashar
  - d. Kapan saja
18. Jake adalah seorang muslim ia berteman dengan beragam agama hingga suatu ketika Jake tertarik dengan salah satu agama yang di anut oleh temannya, sampai akhirnya Jake ikut menganut agama yang dianut oleh temannya (murtad), tidak lama setelah ia keluar dari agama Islam dia meninggal dunia, apa hukum melaksanakan shalat jenazah dalam keadaan jenazah murtad?
- a. Wajib
  - b. Sunnah
  - c. Makruh
  - d. Haram

19. Pak Samsudin ingin melaksanakan shalat jenazah untuk saudaranya yang meninggal di luar kota, tetapi karena perjanjian yang jauh dan tidak memungkinkan pak Samsudin untuk datang ke luar kota maka kemudian pak Samsudin melaksanakan shalat untuk jenazah dari jarak jauh apa shalat yang dilaksanakan oleh pak Samsudin?
- Shalat Khauf
  - Shakaf Khusus
  - Shalat Istisqa
  - Shalat Ghaib
20. Dibawah ini yang termasuk rukun shalat jenazah kecuali..
- Takbir sebanyak 4 kali
  - Membaca shalawat
  - Membaca al-fatihah
  - Mengecilkan bacaan
21. Siti akan bertakziah ke rumah tetangganya, ketika tiba di rumah duka siti bertemu dengan markonah kemudian mereka berdua membicarakan almarhum semasa almarhum masih hidup, apakah tindakan Siti dan markonah termasuk etika dalam bertakziah?
- Iya karena tidak semua yang mereka bicarakan aib jenazah
  - Iya karena tidak jenazah tidak bisa mendengar apa yang mereka bicarakan
  - Ya karena hal tersebut tidak mengganggu ketenangan orang lain yang sedang bertakziah

- d. Tidak karena tidak seharusnya membicarakan jenazah, melainkan harus mendoakan jenazah
22. Jenazah yang tidak boleh dimandikan dan di shalati ialah jenazah yang mati syahid maksud dari jenazah yang mati syahid dibawah ini adalah
- a. Jenazah yang meninggal karena musibah kebakaran
  - b. Jenazah yang musibah karena kecelakaan
  - c. Jenazah yang meninggal karena membela Islam
  - d. Jenazah yang meninggal karena perang membela agama
23. Pak salim ditugaskan menjadi imam ketika hendak melaksanakan shalat jenazah seorang wanita. Sebelum melaksanakan shalat Pak Salim berwudhu terlebih dahulu kemudian beliau berdiri di dekat pinggang jenazah, lalu niat kemudian mengangkat tangan pada setiap takbir, setelah itu beliau membaca ta'awudz, membaca surah al-Fattihah, shalawat, doa untuk jenazah, dan salam. Hal-hal yang disunahkan dalam serangkaian kegiatan shalat jenazah Pak Salim adalah
- a. Membaca doa untuk jenazah dan salam
  - b. Membaca surah al-fatihah dan shalawat
  - c. Berwudhu kemudian niat melaksanakan shalat jenazah
  - d. Mengangkat setiap takbir dan membaca ta'awudz
24. Perhatian niat sholat dibawah ini!

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ فَرَضًا بِاللهِ تَعَالَى

Niat sholat diatas merupakan niat untuk shalat?

- a. Sholat jenazah untuk jenazah anak kecil
  - b. Sholat jenazah untuk jenazah orang dewasa
  - c. Sholat jenazah untuk jenazah laki-laki
  - d. Sholat jenazah untuk jenazah perempuan
25. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُ رَنَا وَلَهُ
- Bacaan tersebut dibaca setelah takbir ke...
- a. Ketiga untuk jenazah laki-laki
  - b. Ketiga untuk jenazah perempuan
  - c. Keempat untuk jenazah laki-laki
  - d. Keempat untuk jenazah perempuan
26. Ketika hendak melaksanakan shalat jenazah, siapa saja yang boleh menjadi imam?
- a. Hanya imam masjid
  - b. Siapa saja yang mengerti bacaan shalat jenazah
  - c. Hanya orang yang sudah hafal Al-Qur'an
  - d. Hanya orang yang sudah dewasa
27. Apakah kita boleh melaksanakan shalat jenazah ketika jenazah tersebut belum dimandikan?
- a. Boleh, asalkan sudah dikafani
  - b. Tidak boleh
  - c. Boleh, asalkan kita sudah berwudhu
  - d. Boleh, jika keluarga jenazah mengizinkan
28. Jika tetangga kita ada yang meninggal dunia, maka yang perlu kita lakukan adalah, kecuali...
- a. Takziah

- b. Menghindari rumahnya
  - c. Ziarah
  - d. Silaturahmi
  - e. Mendoakan
29. Mengapa shalat jenazah dianggap fardhu kifayah?
- a. Karena hanya dilakukan di masjid saja
  - b. Karena jika sebagian umat Islam melakukannya maka jika ada sebagian yang tidak melakukannya tidak mendapatkan dosa
  - c. Karena hanya dilakukan oleh keluarga terdekat jenazah saja
  - d. Karena seluruh umat Islam harus melaksanakannya
30. Ketika sedang melaksanakan shalat jenazah Rahman tidak membaca surah Al-Fatihah, apakah shalat yang dilaksanakan oleh Rahman itu sah?
- a. Sah karena ia lupa
  - b. Sah karena tidak di sengaja
  - c. Sah karena dia melaksanakan shalat dalam keadaan duka
  - d. Tidak sah karena termasuk rukun shalat

## **Lampiran 4**

### **Modul Ajar Ajal Pasti Tiba (Pengurusan Jenazah dan Harta Waris)**

#### **Informasi Umum**

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Penyusun            | : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah                                                                                                                                                                                                                           |
| Institusi                | : Mahasiswa UIN Walisongo                                                                                                                                                                                                                                 |
| Tahun Penyusunan         | : 2025                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Jenjang Sekolah          | : MTs Fatahillah Semarang                                                                                                                                                                                                                                 |
| Mata Pelajaran           | : Fiqih                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Fase E, Kelas / Semester | : 9 (Sembilan) / IX (genap)                                                                                                                                                                                                                               |
| Bab / Tema               | : Ajal Pasti Tiba (Pengurusan Jenazah dan Harta Waris)                                                                                                                                                                                                    |
| Materi Pokok             | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian shalat jenazah</li><li>2. Syarat-syarat pelaksanaan shalat jenazah</li><li>3. Rukun shalat jenazah</li><li>4. Sunah-sunah shalat jenazah</li><li>5. Tata cara melaksanakan shalat jenazah</li></ol> |
| Alokasi Waktu            | : 3JP (1X40 menit)                                                                                                                                                                                                                                        |
| Kompetensi Awal          | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jenazah dan shalat ghaib</li><li>2. Peserta didik mampu menerapkan syarat-syarat pelaksanaan shalat jenazah</li></ol>                                        |

3. Peserta didik mampu mengimplementasikan rukun shalat jenazah
4. Peserta didik mampu menerapkan sunah dalam pelaksanaan shalat jenazah
5. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara shalat jenazah dengan baik dan benar

Profil Pelajar Pancasila Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamiin

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah KBM.
- Mandiri, dengan cara melatih peserta didik untuk berusaha sendiri dan tidak tergantung pada teman ketika proses KBM.
- Bernalar kritis, dengan cara memberikan peserta didik pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
- Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide atau gagasan yang berkaitan dengan topik materi

### **Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin**

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah berkeadaban(*taadub*) dan lurus. Dinamis dan inovatif (*Tathawwur wa Ibtikâr*)

Sarana Prasarana : LKPD, kertas, spidol, penghapus ,  
proyektor

Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak  
ada kesulitan dalam mencerna dan  
memahami materi ajar.

METODE Pembelajaran : *role playing*

Metode : Ceramah

## **Kompetensi Inti**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jenazah dan shalat ghaib
2. Peserta didik mampu menerapkan syarat-syarat pelaksanaan shalat jenazah
3. Peserta didik mampu mengimplementasikan rukun shalat jenazah
4. Peserta didik mampu menerapkan sunah dalam pelaksanaan shalat jenazah
5. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara shalat jenazah dengan baik dan benar

### **B. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jenazah dan shalat ghaib
2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menerapkan syarat-syarat pelaksanaan shalat jenazah
3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu

mengimplementasikan rukun shalat jenazah

4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menerapkan sunah dalam pelaksanaan shalat jenazah
5. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu melaksanakan tata cara shalat jenazah dengan baik dan benar

### **C. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik yang memiliki kesadaran bahwa belajar shalat jenazah itu sangat penting, karena melaksanakan shalat jenazah merupakan salah satu usaha yang dapat kita lakukan untuk mendoakan jenazah tersebut.

### **D. Pertanyaan Pemantik**



Gambar apakah ini? Apakah kalian pernah melaksanakan shalat jenazah?

### **E. Persiapan Pembelajaran**

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (membuat modul ajar beserta kelengkapan lampirannya).
2. Menyusun LKPD
3. Mempersiapkan media pembelajaran
4. Mempersiapkan *power point* dan buku ajar sebagai sumber pembelajaran

5. Mempersiapkan media pembelajaran

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan Pembuka (Pendahuluan)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik</li><li>2. Guru membimbing peserta didik untuk berdoa bersama</li><li>3. Guru melakukan absensi sambil menanyakan kabar, sekaligus mengecek kesiapan siswa</li><li>4. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik</li><li>5. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan ice breaking sebagai motivasi agar peserta didik lebih bersemangat</li><li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran di mulai</li></ol> |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa</li><li>2. Guru menerangkan materi secara singkat menggunakan media <i>Power Point</i></li><li>3. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan di laksanakan</li><li>4. Mempersiapkan skenario</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                           |

5. Membagi kelompok untuk menentukan peran seperti: imam shalat jenazah, makmum dan orang yang berta'ziah
6. Guru menyampaikan materi ajar secara singkat sabagai gambaran siswa saat praktik shaat jenazah
7. Setiap kelompok melaksanakan simulasi praktik shalat jenazah
8. Siswa diminta untuk memperisapkan adegan skenario, cerita dan dialog yang sudah ditentukan
9. Setiap kelompok berdiskusi mengenai peran yang akan mereka peragakan
10. Guru meminta setiap kelompok untuk menjalankan perannya masing masing di sepan kelas
11. Guru daan siswa yang tidak melaksanakan shalat jenazah memperhatikan kelompok yang melaksanakan shalat jenazah

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
2. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari
3. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Guru memberi intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa pulang sekolah
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

|                                                    |
|----------------------------------------------------|
| 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam |
|----------------------------------------------------|

### G. Asesmen

| No | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                                                                                     |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Diagnostik    | Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran                                                                           |
| 2  | Formatif      | Penilaian proses, observasi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam memahami materi shalat jenazah |
| 3  | Sumatif       | Tes tertulis                                                                                                       |

### H. Pengayaan dan Remedial

#### 1. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### 2. Kegiatan Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan

untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### **I. Glosarium**

1. Shalat secara bahasa : Doa atau meminta kebaikan
2. Shalat secara Istilah : Perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram diakhiri dengan salam
3. Shalat jenazah : shalat yang dilaksanakan dengan 4 kali takbir dengan tujuan mendoakan orang muslim yang sudah meninggal

### **J. Daftar Pustaka**

An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 1, No. 1, pp. 361-371).

Hasibuan, K. J. H. (2024). Tradisi Memberi Imbalan untuk Menyalatkan Jenazah dalam Pandangan Hukum Islam di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah, 1(3), 67-78.

Nurhayanti, H., Hendar, H., & Wulandari, W. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mengenai Pengenalan Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Dengan Menggunakan

Media Dakon Bilangan. Jurnal Tahsinia, 2(2), 180-189.

Ridwan, H., Sulfikar, K., & Wahidayanti, W. (2023). PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI DUSUN RUMPALA DESA BOTOLEMPANGAN KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 2(1), 5-13.

Sarwat, A, Lc.,MA.(2018). Fiqih Shalat Jenazah, Rumah Riqih Publishing.

Sugiyantoro, S., Warsah, I., & Harmi, H. (2024). Efektifitas Program Praktek Shalat Jenazah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jenazah di SMA Negeri 2 Gowa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 440-453.

## **K. Lampiran**

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian
5. Materi perbaikan dan pengayaan

Semarang, 14 Desember 2024

Kepala Sekolah

Guru PAI dan Budi Pekerti

**Imam Murtasih, SHI, M.Pd.**

**Misbahus sudur, S.Pd**

NIP. -

NIP. –

Mahasiswa Penelitian

**Ichi Hana Dian Nurmala Azizah**

NIM. 2103016004

## Lampiran

### A. Materi

#### 1. Pengertian shalat jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dikerjakan sebanyak 4 kali takbir dengan tujuan mendoakan seorang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang akan di shalatkan adalah jenazah yang telah dimandikan dan dikafani. Hukum melaksanakan shalat jenazah adalah fardhu kifayah, adapun dalil yang menjelaskan mengenai hukum shalat jenazah

صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya “ *shalatkanlah (jenazah) sahabatmu*” (HR. Bukhari dan Muslim). Adapun hadist lain yang menjelaskan mengenai pentingnya melaksanakan shalat jenazah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "siapa yang melayat jenazah hingga menshalatkannya maka ia memperoleh (pahala) satu qirath dan siapa yang melayatnya hingga jenazah itu dikubur ia memperhatikan (pahala) dua qirath." Abu

Hurairah bertanya "seberapa dua qirath itu?" Beliau menjawab "seperti dua gunung yang besar". (HR. Imam Bukhari no. 169).<sup>68</sup> Apabila jenazah itu dari golongan orang yang kafir maka kita tidak perlu menyalati jenazah tersebut karena hukum melaksanakan shalat jenazah untuk orang kafir adalah haram hal ini terdapat pada firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا  
بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَسِقُونَ

Janganlah engkau (Nabi Muhammad) melaksanakan salat untuk seseorang yang mati di antara mereka (orang-orang munafik) selama-lamanya dan janganlah engkau berdiri (berdoa) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.

(Q.S At-Taubah/9:84).<sup>69</sup>

## 2. Syarat-syarat melaksanakan shalat jenazah

- a. Suci dari hadas besar dan kecil
- b. Bersih badan, pakaian dan tempat dari najis
- c. Menutup aurat
- d. Menghadap kiblat
- e. Jenazah telah dimandikan dan dikafani

---

<sup>68</sup>Ahmad bin Muhammad Al-Qasthalani, *Syarah Shahih Bukhari*, (Solo: zamzam, 2014), hlm.286

<sup>69</sup>Ahmad Sarwat, Lc.,MA, *Fiqih Shalat Jenazah*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm.6

- f. Letak jenazah di sebelah kiblat orang yang menyalatkan kecuali shalat ghaib.

**3. Rukun melaksanakan shalat jenazah**

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang mampu
- c. Takbir empat kali
- d. Membaca surah al-fatihah
- e. Membaca sholawat atas nabi
- f. Mendoakan jenazh
- g. Mengucap salam

**4. Sunah-sunah dalam shalat jenazah**

Hal-hal yang disunahkan dalam melaksanakan shalat jenazah adalah

- a. Mengangkat tangan pada setiap takbir
- b. Menendahkan suara bacaan
- c. Membaca ta'awuz sebelum membaca surah al-Fatihah
- d. Berdiam sejenak setelah membaca doa takbir keempat sebelum salam.
- e. Disunnahkan banyak jamaahnua
- f. Memperbanyak shaf

**5. Cara melaksankan shalat jenazah**

Cara melaksanakan shalat jamaah adalah sebagai berikut, jika jenazah itu laki-laki maka imam mengambil posisi tepat disamping kepala jenazah dan makmum mengambil tempat dibelakang imam seperti hendak melaksanakan

shalat lima waktu, jika jenazah itu perempuan, maka imam berdiri di samping perut jenazah tersebut. Setelah imam memposisikan dirinya sesuai dengan ketentuan maka shalat jenazah dilaksanakan dengan 4 kali takbir. Pada saat takbir pertama disertai dengan niat menyalatkan jenazah. Adapun bacaan shalat jenazah sebagai berikut:

- a. Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah SWT

Jika jenazah laki laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ فَرَضًا الْكِفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ فَرَضًا الْكِفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Jenazah ghaib

أُصَلِّي عَلَى مَيِّتِ الْغَائِبِ (فُلَانٍ) أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضًا الْكِفَايَةِ  
إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- c. Setelah takbir pertama membaca surah Al-Fatihah  
d. Setelah takbir kedua membaca shalawat kepada nabi, sekurang-kurangnya

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Lebih baik membaca, bacaan shalawat yang sempurna adalah shalawat yang dibaca ketika tasyahud akhir dalam shalat fardhu lima waktu yaitu sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ  
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ،  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Limpahkan pula keberkahan bagi Nabi Muhammad dan bagi keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan keberkahan bagi Nabi Ibrahim dan bagi keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya di alam semesta Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.”

e. Takbir ketiga mendoakan jenazah

Jika jenazah berjenis kelamin laki-laki

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

Jika jenazah berjenis kelamin perempuan maka bacakan doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا

f. Takbir ke empat

Setelah takbir keempat disunakan untuk membaca doa ini. Jika jenazah laki-laki

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُ رَنَا وَلَهُ

“Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya ampunilah kami dan ampunilah dia.”

Jika jenazah perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

“Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. ampunilah kami dan ampunilah dia.”

g. Salam<sup>70</sup>

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

shalat ghaib adalah shalat jenazah yang dilakukan oleh seseorang ketika jenazah tidak berada di depan orang yang melaksanakan shalat jenazah, baik karena jenazah sudah dimakamkan maupun karena orang yang melaksanakan shalat jenazah sedang berada di tempat yang jauh. Tatacara melaksanakan shalat ghaibpun sama seperti melaksanakan shalat jenazah pada umumnya. Adapun dalil tentang memperbolehkan melaksanakan shalat ghaib

Artinya: “*Rasulullah Saw. mengabarkan kematian An-Najasyi pada hari kematiannya. Kemudian Rasulullah Saw. keluar menuju tempat shalat dan membariskan shaf kemudian bertakbir empat kali.*” (HR. Al-Bukhari).

---

<sup>70</sup>Muhammad Munir An-Nabawi, Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2018, hlm.367

## **L. Media pembelajaran**

### ***Teks role playing***

Narator: Di sebuah desa kemangi masyarakat sedang melaksanakan berbagai macam kegiatan seperti menyapu halaman dan lain sebagainya hingga tiba-tiba terdengar penyiara suara masjid yang memberikan sebuah berita duka pada warga desa kemangi

Penyiara suara: assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh innailaihi wa innailaihi raji'un, innailaihi wa innailaihi raji'un telah meninggal dunia bapak Fulan bin Fulan dalam usia 30 tahun meninggal pada hari Jum'at pukul 08.00WIB bagi kaum muslimin dan muslimat yang hendak bertakziah di rumah duka dengan alamat Rt. 11 RW. 1 mohon dimaafkan segala kesalahan beliau baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja sekian berita duka hari ini wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Narator: Setelah mendengar berita duka tersebut para wargapun bersiap-siap untuk bertakziah kerumah jenazah. Sesampainya disana jenazahnya pun segera di mandikan, para wargapun bergantian hadir di rumah duka

Siti : Ya Allah ga nyangka yaa padahal kemarin masih sehat-sehat aja loh ya jeng

Munaroh: iya loh jeng kemarin loh beliau masih keliling kampung

Marqanah: sudah-sudah ibu-ibu lebih baik kita mendoakan beliau dari pada nantinya kita justru membicarakan hal-hal yang nantinya bisa menjadi fitnah

Narator: Tiba-tiba seorang ustadz pun datang untuk memimpin para takziah untuk membaca surah Yasin dan tahlil

Ustad: assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh para hadirin yang kami hormati sambil menunggu jenazah selesai di mandikan dan di kafani alangkah baiknya kita mengirim doa kepada beliau, dan saya harap bapak ibu disini memaafkan segala kesalahan beliau, semoga beliau mendapatkan tempat terindah di sisi Allah SWT, baik langsung saja (baca tahlil dan Yasin)

Setelah selesai membaca surah Yasin dan tahlil jenazahpun sudah siap untuk dishalati, jenazah kemudian digiring warga ke masjid terdekat untuk di shalati

Imam masjid: assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh innailaihi wa innailaihi raji'un, baik bapa ibu hari ini kita mendapatkan berita duka bahwa bapak Fulan bin Fulan, seperti yang sudah tertera di dalam firman Allah bahwa

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Ayat ini membuktikan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak ada yang kekal maka dari itu kita sebagai manusia rajin<sup>2</sup>lah bertaubat karena sesungguhnya kita tidak tahu kapan kita akan meninggal, maka dari itu kita doakan semoga beliau

diberikan tempat terindah di sisi Allah dan semoga keluarganya diberikan ketabahan oleh Allah SWT. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Baik para hadirin mari kita laksanakan shalat jenazah

## **M. Instrumen Penilaian**

### **1. Asesmen Sumatif**

Teknik Penilaian : Penilaian Guru (Teacher Asesmen)

Instrumen Penilaian : Tes

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                                                                                            | <b>Tingkat Kognitif</b> | <b>Bobot</b> | <b>Bentuk Soal</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------|--------------------|
| <b>1</b>  | Peserta didik dapat menjelaskan hukum melaksanakan shalat jenazah                                           | C2                      | 1            | Pilihan ganda      |
| <b>2</b>  | Peserta didik dapat memperkirakan kondisi ketika hendak melaksanakan shalat jenazah untuk jenazah laki-laki | C2                      | 1            | Pilihan ganda      |
| <b>3</b>  | Peserta didik dapat menyebutkan urutan melaksanakan shalat setelah takbir kedua                             | C1                      | 1            | Pilihan ganda      |

|   |                                                                                                    |    |   |               |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
| 4 | Peserta didik dapat mengurutkan beberapa nomor sesuai dengan tata cara melaksanakan shalat jenazah | C3 | 1 | Pilihan ganda |
| 5 | Peserta didik dapat mengingat bacaan shalat jenazah                                                | C1 | 1 | Pilihan ganda |
| 6 | Peserta didik dapat menentukan firman Allah yang menjelaskan mengenai shalat jenazah               | C3 | 1 | Pilihan ganda |
| 7 | Peserta didik mampu mengingat bagaimana pelaksanaan shalat jenazah jika dilaksanakan di pemakaman  | C1 | 1 | Pilihan ganda |
| 8 | Peserta didik mampu menjelaskan apa yang harus dilakukan makmum ketika melaksanakan shalat jenazah | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| 9 | Peserta didik mampu membedakan antara shalat                                                       | C5 | 1 | Pilihan ganda |

|    |                                                                                       |    |   |               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
|    | jenazah dengan shalat lima waktu                                                      |    |   |               |
| 10 | Peserta didik mampu mengidentifikasikan makna takziah                                 | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| 11 | Peserta didik mampu menyebutkan berapa takbir yang dilaksanakan ketika shalat jenazah | C1 | 1 | Pilihan ganda |
| 12 | Peserta didik dapat memperkirakan pelaksanaan shalat jenazah                          | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| 13 | Peserta didik mampu menganalisis soal cerita mengenai shalat ghaib                    | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| 14 | Peserta didik mampu mengkategorikan mana yang termasuk rukun shalat jenazah           | C2 | 1 | Pilihan ganda |
| 15 | Peserta didik mampu menilai etika ketika sedang bertakziah                            | C5 | 1 | Pilihan ganda |
| 16 | Peserta didik dapat mengidentifikasi niat shalat jenazah                              | C1 | 1 | Pilihan ganda |

|           |                                                                                                      |    |   |               |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---------------|
| <b>17</b> | Peserta didik dapat mendeteksi bacaan shalat jenazah yang sudah di sediakan                          | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>18</b> | Peserta didik mampu menentukan kriteria imam shalat jenazah                                          | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>19</b> | Pertta didik mampu menelaah apakah boleh melaksanakan shalat jenazah ketika jenazah belum dimandikan | C4 | 1 | Pilihan ganda |
| <b>20</b> | Peserta didik mampu menyesuaikan diri ketika melaksanakan shalat jenazah                             | C3 | 1 | Pilihan ganda |

**a. Soal**

1. Apa hukum melaksanakan shalat jenazah?
  - a. Fardhu a'in
  - b. Fardhu kifayah
  - c. Sunnah muakad
  - d. Haram
2. Pelaksanaan shalat jenazah ketika jenazahnya laki-laki maka posisi imam berada di?
  - a. Samping kanan jenazah
  - b. Dekat dengan kepala jenazah
  - c. Dekat dengan perut jenazah
  - d. Dekat dengan kaki jenazah
3. Urutan dalam shalat jenazah setelah melaksanakan takbir yang kedua adalah membaca?
  - a. Niat
  - b. Al fatihah
  - c. Shalawat
  - d. Do'a khusus jenazah
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Niat
  - 2) Membaca surah al-Fatihah
  - 3) Membaca sholawat
  - 4) Mendoakan mayit
  - 5) Mengucapkan salam
  - 6) Berdiri bagi yang mampu
  - 7) Takbir empat kali

Urutan yang benar dalam melaksanakan tata cara sholat jenazah adalah?

- a. 1,6,7,4,5,2 dan 3
- b. 1,6,7,2,3,4 dan 5
- c. 1,6,3,4,5,2 dan 7

- d. 1,3,6,4,5,2 dan 7
5. Baacaan ini **اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ** terdapat pada takbir yang keberapa?
- Ke-satu
  - Ke-dua
  - Ke-tiga
  - Ke-empat
6. Terdapat pada surah apa yang menyatakan bahwa kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat jenazah?
- Q.S At-Tubah ayat 84
  - Q.S At-Tubah ayat 80
  - Q.S Al- Baqarah ayat 84
  - Q.S At- Baqarah ayat 80
7. Apa yang harus dilakukan setelah takbir ketiga dalam shalat jenazah?
- Membaca Al-Fatihah
  - Membaca shalawat
  - Membaca doa untuk jenazah
  - Membaca Yasin
8. Apa yang harus dilakukan oleh makmum dalam shalat jenazah?
- Berdiri di samping imam
  - Berdiri di belakang imam
  - Berdiri di depan imam
  - Berdiri di sebelah kanan imam
9. Apa perbedaan melaksanakan shalat jenazah dengan shalat lima waktu?
- Shalat jenazah tidak perlu salam
  - Shalat jenazah tidak perlu membaca Al-Fatihah

- c. Shalat jenazah tidak perlu membaca doa
  - d. Shalat jenazah tidak perlu ruku dan sujud
10. Menghibur keluarga yang meninggal dengan menguatkan dan mendoakan keluarga yang ditimpa musibah adalah
- a. Tazkiyah
  - b. Takziyah
  - c. Ta'lim
  - d. Talbiyah
11. Berapa kali takbir dalam shalat jenazah?
- a. 2 kali
  - b. 3 kali
  - c. 4 kali
  - d. 5 kali
12. Kapan waktu melaksanakan shalat jenazah?
- a. Setelah adzan subuh
  - b. Setelah adzan dhuhur
  - c. Setelah adzan ashar
  - d. Kapan saja
13. Pak Samsudin ingin melaksanakan shalat jenazah untuk saudaranya yang meninggal di luar kota, tetapi karena perjalan yang jauh dan tidak memungkinkan pak Samsudin untuk datang ke luar kota maka kemudian pak Samsudin melaksanakan shalat untuk jenazah dari jarak jauh apa shalat yang dilaksanakan oleh pak Samsudin?
- a. Shalat Khauf
  - b. Shakaf Khusuf
  - c. Shalat Istisqa
  - d. Shalat Ghaib
14. Dibawah ini yang termasuk rukun shalat jenazah kecuali..

- a. Takbir sebanyak 4 kali
  - b. Membaca shalawat
  - c. Membaca al-fatihah
  - d. Mengecilkan bacaan
15. Siti akan bertakziah ke rumah tetangganya, ketika tiba di rumah duka siti bertemu dengan markonah kemudian mereka berdua membicarakan almarhum semasa almarhum masih hidup, apakah tindakan Siti dan markonah termasuk etika dalam bertakziah?
- a. Iya karena tidak semua yang mereka bicarakan aib jenazah
  - b. Iya karena tidak jenazah tidak bisa mendengar apa yang mereka bicarakan
  - c. Ya karena hal tersebut tidak mengganggu ketenangan orang lain yang sedang bertakziah
  - d. Tidak karena tidak seharusnya membicarakan jenazah, melainkan harus mendoakan jenazah
16. Perhatikan niat sholat dibawah ini!

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ

مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat sholat diatas merupakan niat untuk shalat?

- a. Sholat jenazah untuk jenazah anak kecil
  - b. Sholat jenazah untuk jenazah orang dewasa
  - c. Sholat jenazah untuk jenazah laki-laki
  - d. Sholat jenazah untuk jenazah perempuan
17. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Bacaan tersebut dibaca setelah takbir ke...

- a. Ketiga untuk jenazah laki-laki
  - b. Ketiga untuk jenazah perempuan
  - c. Keempat untuk jenazah laki-laki
  - d. Keempat untuk jenazah perempuan
18. Ketika hendak melaksanakan shalat jenazah, siapa saja yang boleh menjadi imam?
- a. Hanya imam masjid
  - b. Siapa saja yang mengerti bacaan shalat jenazah
  - c. Hanya orang yang sudah hafal Al-Qur'an
  - d. Hanya orang yang sudah dewasa
19. Apakah kita boleh melaksanakan shalat jenazah ketika jenazah tersebut belum dimandikan?
- a. Boleh, asalkan sudah dikafani
  - b. Tidak boleh
  - c. Boleh, asalkan kita sudah berwudhu
  - d. Boleh, jika keluarga jenazah mengizinkan
20. Mengapa shalat jenazah dianggap fardhu kifayah?
- a. Karena hanya dilakukan di masjid saja
  - b. Karena jika sebagian umat Islam melakukannya maka gugur kewajiban umat muslim lainnya
  - c. Karena hanya dilakukan oleh keluarga terdekat jenazah saja
  - d. Karena seluruh umat Islam harus melaksanakannya

**b. Pengayaan**

Peserta didik diberikan tugas untuk mencari tahu mengenal malaikat Allah selain yang telah di pelajari

dalam buku teks. Bisa dilakukan dengan cara membaca buku referensi lain ataupun melakukan wawancara dengan orang tua.

**c. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat sisa jam pembelajaran, atau dilakukan diluar jam belajar mengajar (30 menit setelah jam belajar selesai).

## Lampiran 5

### Kategori kualitas variabel nilai hasil belajar

#### 1. Kualifikasi variabel hasil belajar kelas kontrol

| INTERVAL | FREKUENSI | PRESENTASE |
|----------|-----------|------------|
| 55-62    | 4         | 16%        |
| 63-70    | 3         | 12%        |
| 71-78    | 6         | 24%        |
| 79-86    | 10        | 40%        |
| 87-90    | 2         | 8%         |
| jumlah   | 25        |            |

#### 2. Analisis Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| kelaskontrol           | 25 | 55      | 95      | 76,20 | 10,828         |
| Valid N (listwise)     | 25 |         |         |       |                |

#### 3. Menafsirkan nilai mean

| Perhitungan                                                                        | skor     | kategori      | N |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|---|
| $X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$<br>$= 76 - (1,5) (10,828)$<br>$= 59,758 = 60$ | $X < 60$ | Sangat Rendah | 4 |

|                                                                                                                                                            |                  |               |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|----|
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$<br>$= (76 - (1,5) (10,828)) < X \leq (76 - (0,5) (10,828)) = 60 < X \leq 71$      | $60 < X \leq 71$ | Rendah        | 5  |
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$<br>$= (76 - (1,5) (10,828)) < X \leq (76 + (0,5) (10,828))$<br>$= 71 < X \leq 81$ | $71 < X \leq 81$ | Sedang        | 10 |
| $(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$<br>$= (76 + (0,5) (10,828)) < X \leq (76 + (1,5) (10,828)) = 81 < X \leq 91$      | $81 < X \leq 91$ | Tinggi        | 6  |
| $X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$<br>$= 76 + (1,5) (10,828) = >91$                                                                                      | $X > 91$         | Sangat Tinggi | 1  |

**4. Mengkategorikan kualitas nilai hasil belajar menggunakan nilai mean.**

| Interval | kategori      | Rata-rata | Kriteria |
|----------|---------------|-----------|----------|
| 55-62    | Sangat Rendah | 76,20     | Sedang   |
| 63-70    | Rendah        |           |          |
| 71-78    | Sedang        |           |          |
| 79-86    | Tinggi        |           |          |
| 87-90    | Sangat Tinggi |           |          |

**5. Kualifikasi variabel hasil belajar kelas Ekspeimen**

| INTERVAL | FREKUENSI | PRESENTASE |
|----------|-----------|------------|
| 55-63    | 1         | 2%         |
| 64-72    | 2         | 5%         |
| 73-81    | 5         | 12%        |
| 82-90    | 14        | 34%        |
| 91-100   | 19        | 46%        |

## 6. Analisis Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics |    |             |             |       |                   |
|------------------------|----|-------------|-------------|-------|-------------------|
|                        | N  | Mini<br>mum | Maxi<br>mum | Mean  | Std.<br>Deviation |
| EKSPERIMEN             | 23 | 55          | 100         | 80,22 | 11,820            |
| Valid N (listwise)     | 23 |             |             |       |                   |

## 7. Menafsirkan nilai mean

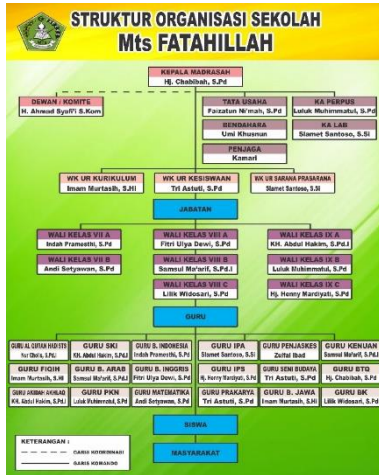
| Perhitungan                                                                                                                                                     | skor             | kategori      | N |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|---|
| $X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$<br>$= 80 - (1,5) (11,820)$<br>$= 62,27$                                                                                    | $X < 62$         | Sangat Rendah | 2 |
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$<br>$= (80 - (1,5) (11,820)) < X \leq (80 - (0,5) (11,820))$<br>$= 62,27 < X \leq 74,9$ | $62 < X \leq 75$ | Rendah        | 2 |
| $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$<br>$= (80 - (1,5) (11,280)) < X \leq (80 + (0,5) (11,280))$<br>$= 74,9 < X \leq 85,91$ | $75 < X \leq 86$ | Sedang        | 8 |

|                                                                                                                                                                  |                  |               |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|--------|
| $(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$<br>$= (80 + (0,5) (11,280)) < X \leq (80 + (1,5) (11,280))$<br>$= 85,91 < X \leq 97,73$ | $86 < X \leq 98$ | Tinggi        | 1<br>9 |
| $X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$<br>$= 80 + (1,5) (11,820)$<br>$= > 97,73$                                                                                   | $x > 98$         | Sangat Tinggi | 3      |

**8. Mengkategorikan kualitas nilai hasil belajar menggunakan nilai mean.**

| Interval | kategori      | Rata-rata | Kriteria |
|----------|---------------|-----------|----------|
| 55-62    | Sangat Rendah | 80,2      | Tinggi   |
| 63-70    | Rendah        |           |          |
| 71-78    | Sedang        |           |          |
| 79-86    | Tinggi        |           |          |
| 87-90    | Sangat Tinggi |           |          |

## Dokumentasi





Nama : Nuria Aprilia

Kelas : IX A.

95

Soal pretest dan post test

1. Apa hukum melaksanakan shalat jenazah?
  - a. Fardhu a'in
  - ☒ b. Fardhu kifayah
  - c. Sunnah muakad
  - d. Haram
2. Pelaksanaan shalat jenazah ketika jenazahnya laki-laki maka posisi imam berada di?
  - a. Samping kanan jenazah
  - ☒ b. Dekat dengan kepala jenazah
  - c. Dekat dengan perut jenazah
  - d. Dekat dengan kaki jenazah
3. Urutan dalam shalat jenazah setelah melaksanakan takbir yang kedua adalah membaca?
  - a. Niat
  - b. Al fatihah
  - ☒ c. Sholawat
  - d. Do'a khusus jenazah
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Niat
  - 2) Membaca surah al-Fatihah
  - 3) Membaca sholawat
  - 4) Mendoaikan mayit
  - 5) Mengucapkan salam
  - 6) Berdiri bagi yang mampu
  - 7) Takbir empat kaliUrutan yang benar dalam melaksanakan tata cara shalat jenazah adalah?
  - a. 1,6,7,4,5,2 dan 3
  - ☒ b. 1,6,7,2,3,4 dan 5
  - c. 1,6,3,4,5,2 dan 7
  - d. 1,3,6,4,5,2 dan 7
5. Bacaan ini اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَرَحْمَةً وَغَايَةَ وَاعْبُدْ عَنْهُ terdapat pada takbir yang beberapa?
  - a. Ke-satu
  - b. Ke-dua
  - ☒ c. Ke-tiga
  - d. Ke-empat
6. Terdapat pada surah apa yang menyatakan bahwa kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat jenazah?
  - ☒ a. Q.S Al-Tubah ayat 84
  - b. Q.S Al-Tubah ayat 80
  - c. Q.S Al-Baqarah ayat 84
  - d. Q.S Al-Baqarah ayat 80

Nama : Habila

Kelas : IX B

600

Soal pretest dan post test

1. Apa hukum melaksanakan shalat jenazah?
  - a. Fardhu a'in
  - ☒ b. Fardhu kifayah
  - c. Sunnah muakad
  - d. Haram
2. Pelaksanaan shalat jenazah ketika jenazahnya laki-laki maka posisi imam berada di?
  - a. Samping kanan jenazah
  - ☒ b. Dekat dengan kepala jenazah
  - c. Dekat dengan perut jenazah
  - d. Dekat dengan kaki jenazah
3. Urutan dalam shalat jenazah setelah melaksanakan takbir yang kedua adalah membaca?
  - a. Niat
  - b. Al fatihah
  - ☒ c. Sholawat
  - d. Do'a khusus jenazah
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Niat
  - 2) Membaca surah al-Fatihah
  - 3) Membaca sholawat
  - 4) Mendoaikan mayit
  - 5) Mengucapkan salam
  - 6) Berdiri bagi yang mampu
  - 7) Takbir empat kaliUrutan yang benar dalam melaksanakan tata cara shalat jenazah adalah?
  - a. 1,6,7,4,5,2 dan 3
  - ☒ b. 1,6,7,2,3,4 dan 5
  - c. 1,6,3,4,5,2 dan 7
  - d. 1,3,6,4,5,2 dan 7
5. Bacaan ini اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَرَحْمَةً وَغَايَةَ وَاعْبُدْ عَنْهُ terdapat pada takbir yang beberapa?
  - a. Ke-satu
  - b. Ke-dua
  - ☒ c. Ke-tiga
  - d. Ke-empat
6. Terdapat pada surah apa yang menyatakan bahwa kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat jenazah?
  - ☒ a. Q.S Al-Tubah ayat 84
  - b. Q.S Al-Tubah ayat 80
  - c. Q.S Al-Baqarah ayat 84
  - d. Q.S Al-Baqarah ayat 80

## Lampiran 6 Surat-surat

### 1. Surat izin penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                              | <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO<br/>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN<br/>Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185<br/>Website: <a href="http://fik.walisongo.ac.id">http://fik.walisongo.ac.id</a></p> |                                                                                     |
| Nomor                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 0081/Un.10.3/K/KM.00.11/01/2025                                                                                                                                                                                                                                                  | 8 Januari 2025                                                                      |
| Lamp                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : -                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                     |
| Hal                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Izin Penelitian/Riset                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                     |
| Kepada Yth.<br>Kepala MTs Fatahillah<br>di Semarang                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : 2103016004                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                     |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : VII (Tujuh)                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                     |
| Judul Skripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Efektifitas Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Shalat Jenazah di MTs Fatahillah Semarang                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| Dosen Pembimbing I                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Dr. Lutfiyah, M.S.i                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                     |
| Dosen Pembimbing II                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Dwi Yunitasri, M.S.i                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                     |
| Untuk melaksanakan penelitian/riset di MTs Fatahillah Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 8 Januari – 30 Januari 2025 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| Tembusan Yth.<br>Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |

## 2. Surat keterangan penelitian

 **YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN**  
**MTs FATAHILLAH**  
"TERAKREDITASI A"  
NSM : 121333740029, NSS : 212036316711, NPSN : 20364837  
Alamat : Jl. Faletehan No. 9 Bringin Ngaliyan Kota Semarang Telp. (024) 7615135 E-Mail : mts.fatahillah54@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 071/ MTs.11.33.027/E. 7/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Murtasih, S.H.I.M.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

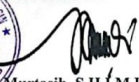
Menerangkan bahwa:

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah  
NIM : 2103016004  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul  
"Efektivitas Metode Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Shalat  
Jenazah siswa kelas IX MTs Fatahillah Semarang" di MTs Fatahillah pada tanggal 14  
-25 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana  
semestinya.

Semarang, 24 Februari 2025  
Kepala MTs Fatahillah

  
Imam Murtasih, S.H.I.M.Pd  
NIP. -



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

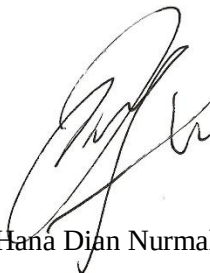
### A. Identitas Diri

Nama : Ichi Hana Dian Nurmala Azizah  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 20 September 2003  
NIM : 2103016004  
Alamat Rumah : Desa Bumiayu, Rt. 05 Rw. 02  
Kec. Bumiayu Kab. Brebes Jawa Tengah  
Alamat Email : [J3on.bam@gmail.com](mailto:J3on.bam@gmail.com)  
Dosen Wali : Dr. H. Nasiruddin M,A.g

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Islam Ta'alumul Huda Bumiayu
2. MTs Al-Hikmah 2 Brebes
3. SMA Al-Hikmah 2 Brebes
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 24 April 2025



Ichi Hana Dian Nurmala Azizah  
2103016004